

**MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN PROGRAM
NUMPANG NAMPANG DI RRI PRO 2
PEKANBARU**

© Hak cipta milik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

IMRON ARIADI
NIM. 11543100334

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN PROGRAM NUMPANG NAMPANG DI RRI PRO 2 PEKANBARU

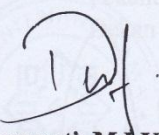
Disusun Oleh :

NAMA : Imron Ariadi

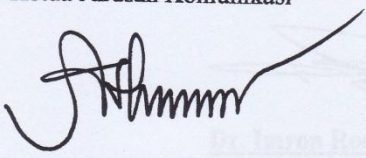
NIM : 11543100334

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal: 18 Desember 2019

Pembimbing


Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN PROGRAM NUMPANG NAMPANG DI RRI PRO 2 PEKANBARU" yang ditulis oleh :

Nama : Imron Ariadi
Nim : 11543100334
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari : Selasa
Tanggal : 31 Desember 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2019

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/Penguji I

Drs. H. Suhaimi D, M.Si
NIP. 19570828 197903 1 002

Sekretaris/Penguji II

Dr. Imron Rosidi, MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Penguji III

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

Penguji IV

Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “**MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN PROGRAM NUMPANG NAMPANG DI RRI PRO 2 PEKANBARU**” yang diajukan oleh saudara:

Nama : Imron Ariadi

NIM : 11543100334

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada :

Hari/Tanggal : 12 September 2019

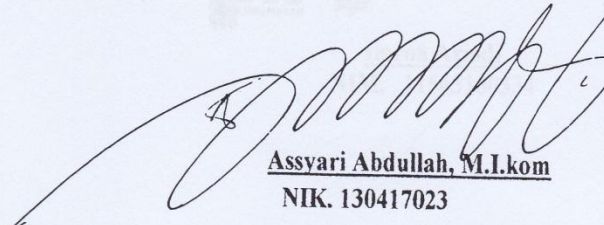
Pukul : 08:00 WIB

Tempat : Munaqasah I

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 November 2019

Penguji



Assyari Abdullah, M.I.kom
NIK. 130417023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Imron Ariadi

NIM : 11543100334

JURUSAN : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Produksi Siaran Program Numpang Numpang Di RRI Pro 2 Pekanbaru”** adalah betul betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjuk dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, Desember 2019
Yang membuat pernyataan



Imron Ariadi
NIM. 11543100334

Pekanbaru, 18 Desember 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Lamp : 1 (eksemplar)

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

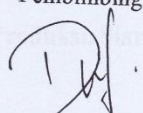
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka atas nama **Imron Ariadi, NIM: 11543100334** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang ilmu komunikasi dengan judul skripsi "**MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN PROGRAM NUMPANG NAMPANG DI RRI PRO 2 PEKANBARU**". Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing



Darmawati, M.I, Kom

NIK. 130 417 026

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Imron Ariadi

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : **Manajemen Produksi Siaran Program Numpang Numpang Di RRI Pro 2 Pekanbaru**

Radio Republik Indonesia (RRI) Program 2 Pekanbaru memiliki program pemberdayaan masyarakat yang populer khususnya anak muda yaitu Numpang Numpang, program ini berupaya untuk menyajikan informasi berupa edukasi serta hiburan kepada masyarakat terutama anak muda, dengan harapan anak muda menjadi lebih sensitif dan mendapatkan inisiatif untuk menjadi anak muda yang lebih mandiri. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi pada penyiaran program Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru dalam memberikan informasi yang unik dan diminati oleh pendengarnya khususnya anak-anak muda. Untuk mengkaji permasalahan tersebut penelitian ini dikaitkan dengan teori dari George R.Terry melalui Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi saat pra-produksi, produksi, dan pasca produksi serta dokumentasi dengan pihak Radio RRI Pro 2 Pekanbaru. Dalam penelitian ini subjeknya adalah Kasi RRI Pro 2 Pekanbaru, *Program Director*, dan seorang penyiar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan RRI Pro 2 telah memiliki tahap perencanaan yang telah di atur berdasarkan ketentuan yang telah diterapkan, serta telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan yang seharusnya diperlukan dalam sebuah media penyiaran radio. Pengecekan *pra on air* yang dilakukan oleh RRI Pro 2 Pekanbaru sebelum acara di siarkan bertujuan agar meminimalkan kesalahan saat siaran. Sedangkan untuk pengawasan Setiap harinya akan dilakukan pengecekan terhadap siaran tersebut, apakah siaran tersebut sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dan telah ditetapkan sebelumnya guna untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Kata Kunci : **Manajemen Produksi, Siaran, Program, Radio**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Imron Ariadi
Department : Communication
Title : The Production Management of Numpang Numpang Program nnin the RRI Pro 2 Pekanbaru

Radio Republik Indonesia (RRI) Programa 2 Pekanbaru has a popular community empowerment program especially among young people namely Numpang Numpang program. This program presents information in the form of education and entertainment to the community especially young people. This program aims to support young people to be more sensitive and being more independent young people. Therefore this study aims to know how is production management in broadcasting of the Numpang Numpang program at RRI Pro 2 Pekanbaru. It provides unique information and attrarcts the interest to its listeners, especially young people. To examine these problems, this research uses the theory of George R. Trerry through Planning (Planning), Organizing (Organizing), Implementation (Actuating), Supervision (Controlling). Data collection techniques are interviews, observations during pre-production, production, and post-production as well as documentation in the Radio RRI Pro 2 Pekanbaru. In this research, the subjects are Kasi (Head of Section) RRI Pro 2 Pekanbaru, Program Director, and an announcer. The results of this study indicate that RRI Pro 2 has a planning stage that has been set based on the provisions that have been applied, and has an organizational structure that is appropriate to what is needed in a radio broadcast media. The pre-air check carried out by RRI Pro 2 in the week before the event is intended to minimize errors when broadcasting. Supervision done every day is to know whether the broadcast is in accordance with what is expected and pre-determined in order to get the best results.

Keywords: Production Management, Broadcast, Program, Radio

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, tuhan semesta alam, yang telah memberikan kemampuan dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada baginda, *uswatun hasanah*, Rasulullah SAW sebagai suri teladan yang baik bagi seluruh umat manusia yang mana telah membimbing seluruh umatnya ke jalan yang lurus dan benar.

Skripsi yang berjudul: **MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN PROGRAM NUMPANG NAMPANG DI RRI PRO 2 PEKANBARU**, ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan kepada yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini selesai.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang tentunya selalu memberikan rahma, karunia dan kesehatan, serta kemudahan dalam proses menyelesaikan skripsi. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan serta semangat dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis secara hormat ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk Ayahanda Syamsuddin dan Ibu tercinta Tini Kurnia, atas segala kesabaran, dan tidak pernah lelah memberikan dukungan, cinta yang tulus dan ikhlas, serta senantiasa mendo'akan penulis agar mendapat kemudahan dalam menyelesaikan kuliah ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Drs. H. Suryan A. Jamrah MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Drs. H. Kusnedi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Drs. H. Promadi, Ma. Ph.D selaku Wakil Rektor III. Yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu diperguruan tinggi ini.
 3. Ayahanda Dr. Nurdin Abdul Halim, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Dekan I Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Azni, M.Ag.
 4. Ibunda Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bapak Yantos S.Ip, M.Si selaku sekretaris, beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
 5. Ayahanda Usman, M.I.Kom yang menjadi Pembimbing Akademik, dan Ibu Darmawati M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat terkait penyusunan skripsi penulis.
 6. Kakak Tika yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan kuliah ini.
 7. Teman-teman penulis, Ara, Ega, serta seluruh teman-teman *Broadcasting* 01 angkatan Dianah Azizah, Khaira Tini, Indah, Yogi, Hendra, Hafiz dan teman-teman angkatan 2015 yang tidak bisa dituliskan satu persatu yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
- Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

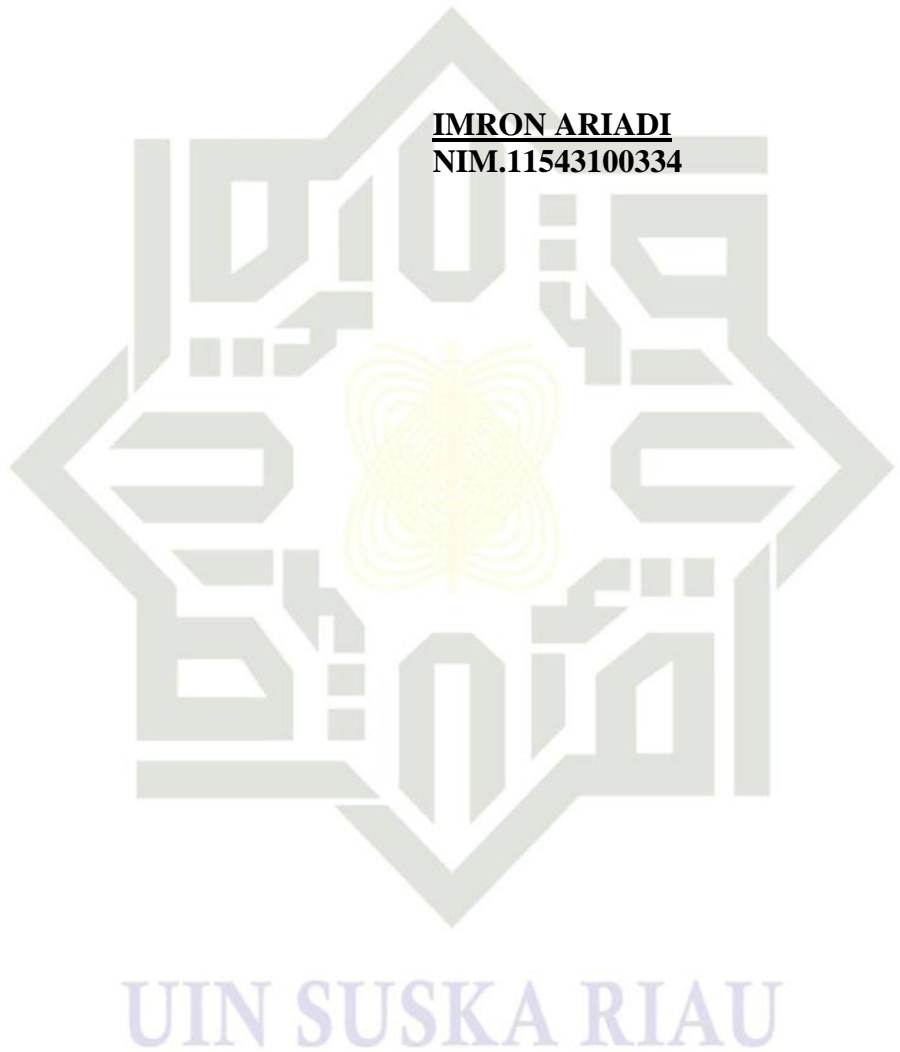
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halscipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dan bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. aammiin.

Pekanbaru, Desember 2019
Penulis,

IMRON ARIADI
NIM.11543100334





DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	8
1. Manajemen	8
2. Produksi Siaran Radio	9
3. Program	9
4. Numpang numpang	9
5. RRI Pro 2 Pekanbaru	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Kegunaan Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Terdahulu	41
C. Kerangka Berfikir	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian	50
C. Sumber Data dan Informan Penelitian	51
D. Subjek dan Objek Penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan data	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



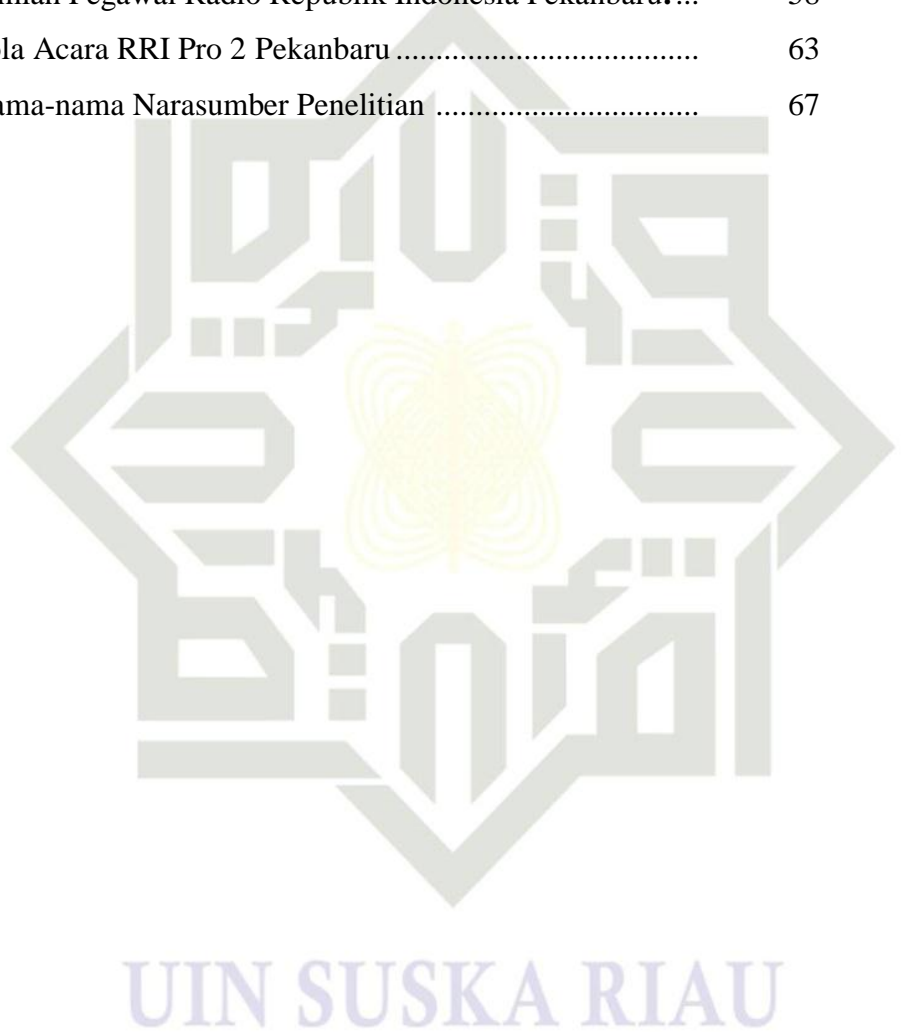
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi	52
2. Wawancara	52
3. Dokumentasi.....	52
F. Validitas Data.....	54
G. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV GAMBARAN UMUM	55
A. Sejarah Perkembangan RRI Pekanbaru.....	55
B. Visi dan Misi Pekanbaru.	57
C. Jumlah Pegawai Struktural RRI Pekanbaru	58
D. Struktur Organisasi LPP RRI Pekanbaru	60
E. Struktur RRI Pro 2 Pekanbaru.....	61
F. Data RRI Programa 2 Pekanbaru	61
G. Pola Acara RRI Pro 2 Pekanbaru	63
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan.....	84
BAB VI PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

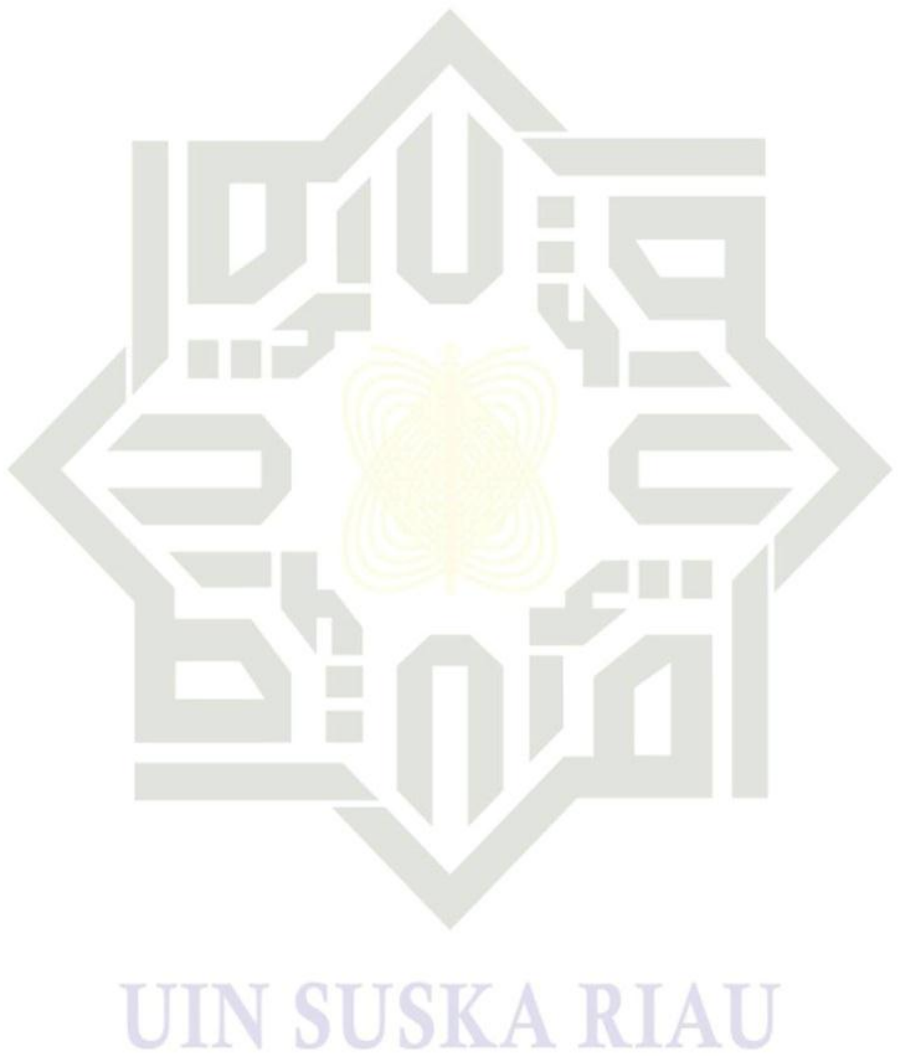
DAFTAR TABEL

Nama-nama Narasumber Program Numpang Numpang RRI Pro 2 Pekanbaru	4
Tabel Formula Lasswell	41
Nama-nama Informan.....	52
Jumlah Pegawai Radio Republik Indonesia Pekanbaru....	58
Pola Acara RRI Pro 2 Pekanbaru	63
Nama-nama Narasumber Penelitian	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	49
Gambar 4.1	Struktur Organisasi RRI Pekanbaru	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang Masalah

Sejak bergulirnya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, dunia penyiaran di Indonesia mengalami perubahan yang berarti. Pertumbuhan penyiaran radio dan televisi baik di kota maupun di daerah meningkat sangat pesat. Sehingga membuat suatu perubahan yang mendorong orang-orang untuk memanfaatkan segala fasilitas yang ada¹

Berkembangan dunia penyiaran yang cukup kompetitif memaksa pengelola untuk melakukan segmentasi pendengar melalui aneka program acara tertentu. Pada hakikatnya, penyiaran (*broadcasting*) adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai pada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar di suatu tempat.²

Dalam mengelola bisnis media penyiaran merupakan salah satu bisnis yang paling sulit dan paling menantang dibandingkan dengan bisnis industri lainnya. Mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola media. Keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh ketaivitas manusia yang bekerja pada tiga pilar utama yang merupakan fungsi utama yang merupakan fungsi vital yang dimiliki setiap media penyiaran yaitu teknik, program, dan pemasaran. Keberhasilan media penyiaran bergantung bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja pada ketiga bidang tersebut. Namun demikian, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampuan pimpinan media penyiaran yang bersangkutan mengelola sumber daya manusia yang ada. Karena alasan inilah manajemen yang baik mutlak diperlukan pada media penyiaran.³

Dengan demikian, upaya untuk menyeimbangkan antara memenuhi kepentingan pemilik dan kepentingan masyarakat memberikan tantangan

Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Pekanbaru: Unri Press, 2010), hal 11
Djamil Hidajayanto dan Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. (Jakarta: Kencana, 2011), hal 45
Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio & Televisi*. (Kencana, 2006), hal 133



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tersendiri kepada pihak manajemen media. Salah satu di antara media dalam dunia penyiaran yang sampai saat ini masih terus menjaga eksistensinya adalah radio. Media penyiaran yang merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Dalam hal ini, radio digunakan untuk menyiarkan bermacam-macam pesan yang dibutuhkan oleh masyarakat, baik itu berupa berita, musik, *talkshow*, dan hiburan lainnya. Pesan-pesan yang disampaikan melalui radio bisa menimbulkan efek imajinasi yang benar terhadap pendengarnya.⁴

Lebih dari sekedar media penyampaian pesan, radio memperlihatkan kekuatan terbesar yang dimilikinya sebagai media media yang menyangkut imajinasi. Radio menuntut keikutsertaan aktif pendengarnya dalam bentuk pengalaman tentang pandangan, perasaan dan sensasi yang dibangun oleh media suara. Radio merupakan media yang buta, tetapi bisa menciptakan bayangan tentang suara yang mereka dengar.⁵

Radio memiliki karakteristik yang unik, sehingga menjadikannya sebagai media yang banyak digunakan masyarakat. Kebutuhan masyarakat / pendengar terhadap informasi, berita, hiburan, pendidikan, menuntut radio siaran mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan informasi, sehingga terpenuhinya hak azasi manusia dalam mendapat sarana informasi dan hiburan melalui media radio, salah satunya RRI Pekanbaru. Kekuatan RRI sebagai Radio siaran mampu menjangkau pendengar di Kabupaten / Kota Provinsi Riau hingga wilayah-wilayah terpencil, serta menjadikannya media siaran yang signifikan pada segmennya yaitu sebagai sarana penyebarluasan informasi, pendidikan, hiburan dan budaya serta perekat sosial dalam mempererat kesatuan dan kesatuan bangsa sesuai dengan visi dan misi RRI.⁶

⁴ Yulinda Sari, Dyo Rizky, Puti Andam Sari, *Manajemen Produksi Penyiaran Program "Sandiwara Radio Kos-Kosan Gayam" Geronimo FM*, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jalan Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Vol. 2, Nomor 1, Juni 2011, hal 6

⁵ *Ibid*, hal 68.

⁶ Rizki Widiyawati, *Manajemen Produksi Program Siaran "Kampung Radio" Radio Republik Indonesia Pro 1 Pekanbaru Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru*, Jurusan Ilmu Komunikasi – Konsentrasi Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, JOM FISIP Vol. 4 No. 2 Oktober – 2017, hal 2



- Hak Iptek Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RRI Pekanbaru merupakan salah satu stasiun Radio yang merupakan Lembaga Penyiaran Publik (LPP), disini RRI mempunyai tujuan melayani seputar informasi untuk kepentingan publik, bersifat netral, independen dan tidak komersial. RRI terdiri dari empat program yaitu Program 1, 2, 3 dan 4. Masing-masing program mempunyai fokus siaran yang berbeda-beda. Program 1 (FM 95,1 Mhz) adalah siaran Informasi dan Pusat Pemberdayaan Masyarakat, Program 2 (FM 88,4 Mhz) Pusat Kreativitas Anak Muda, Program 3 (FM 89,2 Mhz) adalah Jaringan Berita Nasional yang siarannya *relay* langsung dari Jakarta. Dan Program 4 (FM 95,9 Mhz) Pusat Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.⁷

Untuk siaran RRI Pro 2 Pekanbaru berisikan topik-topik yang lagi *up-date*, berisikan mengenai *style*, hobi dan lagu-lagu TOP sepekan sehingga cocok untuk kalangan anak muda, beberapa siarannya juga mengundang narasumber sehingga kedatangan narasumber ini dapat memberikan keuntungan bagi pendengar. Beberapa program acara siaran unggulan yang ada di Pro 2 Pro 2 Aksi, Pro 2 *Creatif – tren – up – date*, Pro 2 TOP 20, dan Numpang Numpang. Numpang Numpang merupakan program *talkshow* yang baru di cetuskan pada tahun 2019, namun sudah banyak diminati oleh anak-anak muda pekanbaru terutama komunitas-komunitas yang ada dipekanbaru, ketertarikan anak-anak muda pada program ini sangat luar biasa, lihat saja nama-nama narasumber yang sudah diundang di program Numpang Numpang dibawah ini:

Ibid, hal 2

Tabel 1.1
Nama-nama Narasumber Program Numpang Numpang RRI Pro 2
Pekanbaru Per November 2019 – Januari 2020⁸

No.	Tanggal/ Hari	Narasumber	Tema
1.	Senin, 04 November 2019	B16GER & BETTER Mal Pekanbaru	B16GER & BETTER
2.	Selasa, 05 November 2019	Earth Hour Pekanbaru	Memperingati Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional 2019
3.	Rabu, 06 November 2019	FAME	Bincang Proses Kreatif Tim Artistik
4.	Kamis, 07 November 2019	1) Indra Purnama P.HD (Ketua GPMB Pekanbaru) 2) Chandra Alfindodes (Duta Baca Pekanbaru)	Literasi, Membaca dan Mendunia
5.	Jum'at, 08 November 2019	Belukap Mangrove Club Universitas Riau	Belukap Mangrove Club
6.	Senin, 11 November 2019	FAME	Satu Jam bersama Aktor/ Aktris Fame
7.	Selasa, 12 November 2019	Peraih Medali emas Macau <i>Internasional Invention Contest</i> , Medali Perak – Korea <i>Creative Invention</i>	Peraih Medali Emas Macau <i>Internasional Invention Contest</i> , Medali Perak – <i>Korea Creative Invention</i>
8.	Rabu, 13 November 2019	Ahmad Hari Berli	Bedah Novel “ <i>Change Or Die</i> ”
9.	Kamis, 14 November 2019	1) Listi (Pelopor Rumah Baca Tuah Negeri) 2) Wita (Pengurus GPMB)	Gerakan Literasi Dalam dan Luar Ruang
10.	Senin, 18 November 2019	1) Dani (Duta Baca Pekanbaru)	Penguatan Pustaka Sekolah dan Literasi Sebagai

Sumber : (Analisis Peneliti, 2019)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		2) Naufal (Forum GenRe Pekanbaru)	Pengembangan Jaringan
	Selasa, 19 November 2019	KAMMI Pekanbaru	KAMMI Jayakan Indonesia 2045
	Rabu, 20 November 2019	1) Mira Sandrana (Sekretaris KEMENPESRA) 2) Zamry (Ketua Pelaksana) 3) Zulfitra Yundika (Co. Acara)	Gema Sri Indrapura UNRI Expo 2019
13.	Kamis, 21 November 2019	HMJ SEP Universitas Riau	Hari Ikan Nasional
14.	Rabu, 27 November 2019	Abdul Latif (Pengurus GPMB Pekanbaru)	Literasi dan Hoax GPMB Pekanbaru
15.	Kamis, 28 November 2019	Muhammad Ali Sabri	Suska National Festival
16.	Jum'at, 29 November 2019	HIMA Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau	Pekan Raya Biologi
17.	Senin, 02 Desember 2019	IPPMKK Pekanbaru	Mahakarya Berazam 2019
18.	Selasa, 03 Desember 2019	1) Aurelia Sulistiayu (Perwakilan Teater D (Jalang)) 2) Relvi Ventriana T (Perwakilan Teater Aku si Engkau) 3) Marini Rehanisafira (Penulis Naskah Teater D (Jalang))	Teater D (Jalang) dan Teater Aku si Engkau
19.	Rabu, 04 Desember 2019	FEMIC 9	<i>Festival Music Femic</i>
20.	Kamis, 05 Desember 2019	FKIP Universitas Riau	Olimpiade Of Fisika 15 FKIP Universitas Riau
21.	Senin, 09 Desember 2019	Posrem Beringin	Posyandu Remaja Pratama Beringin

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

22.	Selasa, Desember 2019	10	Sonjak Melayu Riau	Sonjak Melayu Riau
23.	Rabu, Desember 2019	11	HIMA Akuntansi Politeknik Caltex Riau	IHSAO 2020
24.	Kamis, Desember 2019	12	Salmah <i>Publishing</i> dan Salmah <i>Creative Writing</i>	Salmah <i>Publishing</i> dan Salmah <i>Creative Writing</i>
25.	Jum'at, Desember 2019	13	Komunitas Aksi Peduli Muslim	Komunitas APEL
26.	Senin, Desember 2019	16	1) Repiandi (Pementor Forum Debat Riau) 2) Amidhan, SH (Founder Forum Debat Riau) 3) Hasnan Mukhlis (Juru Bicara Forum Debat Riau)	Forum Debat Riau
27.	Selasa, Desember 2019	17	Entrepreneur Muda	Entrepreneur Muda
28.	Rabu, Desember 2019	18	Mabit Akbar Pemersatu Ukhuwah Best Generation	MABAR PUBG
29.	Kamis, Desember 2019	19	Forum Anak Riau	Forum Anak Riau
30.	Jum'at, Desember 2019	20	Ikatan Duta Bahasa Riau	Ikatan Duta Bahasa Riau
31.	Senin, Desember 2019	23	HIMAPROSTPEK FKIP Universitas Riau	Olimpiade Kimia 17 HIMA Prodi Kimia Universitas Riau
32.	Kamis, Desember 2019	26	CIMSA Universitas Riau	CIMSA Universitas Riau
33.	Jum'at, Desember 2019	27	Bujang Dara Pekanbaru	Pemilihan Bujang Dara Pekanbaru 2020
34.	Senin, 06 Januari 2020		D. Iskandar	Kumpulan Puisi D. Iskandar "Gadis Bermata Biru"
35.	Selasa, 07 Januari 2020		Ikatan Mahasiswa Kerinci Riau	Ikatan Mahasiswa Kerinci Riau
36.	Rabu, 08 Januari		Gajah Mada Flies to	GAMAFTR 2020

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

37.	2020 Kamis, 09 Januari 2020	Riau 2020 HIMA Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau	HIMA Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau
38.	2020 Jum'at, 10 Januari 2020	Diajeng Claudia Pahlawan (Duta Baca Pekanbaru)	Diajeng Claudia Pahlawan (Duta Baca Pekanbaru)
39.	2020 Senin, 13 Januari 2020	Intelekita	Intelekita
40.	2020 Selasa, 14 Januari 2020	1) Dwika Indah Safira 2) Nurixmal 3) Siti Nurul Hanifah	Sumatra Accounting Competition
41.	2020 Rabu, 15 Januari 2020	Aksi Kamisan Pekanbaru	Aksi Kamisan Pekanbaru
42.	2020 Kamis, 16 Januari 2020	1) Ade Surya 2) Master Kem's 3) Master Andre 4) Master Aidil	Digital Bitalgo
43.	2020 Jum'at, 17 Januari 2020	Serai Serumpun Riau	Serai Serumpun

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa telah banyak narasumber yang diundang pada program numpang numpang ini. tetapi dengan perkembangan teknologi saat ini, sebagai radio anak muda, pihak manajemen radio harus mengikuti trend yang berkembang di kalangan remaja sekarang. Radio tidak hanya menyampaikan informasi yang didapatkan dari google lalu disiarka. Pihak manajemen juga melakukan aktifitas bersama komunitas-komunitas di luar kegiatan on air. Pihak manajemen berusaha menyajikan berbagai varian informasi dan entertainment, supaya pendengar lokal tetap nyaman mendengarkan siarannya. Para penyiar juga dituntut harus tau trend masa kini, dan memiliki kepribadian yang menyenangkan dan mengetahui berbagai genre jenis musik. Manajemen menuntut penyiar harus berani mengaplikasikan ide-idenya. Penyiar juga harus kreatif dalam menyampaikan bahasa siarannya. Mau berani *speak up* dan berani mengambil tantangan itu dan mengaplikasikannya.⁹

⁹ Nurhasanah Nasution, *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jurnal Interaksi, Vol 2 No 2 Juli 2018, hal 175-176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mencoba untuk dapat mengetahui bagaimana RRI Pro 2 Pekanbaru dalam mengelola manajemen produksi siaran program Numpang Numpang yang meliputi dari proses *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan). Dengan tujuan agar RRI Pro 2 Pekanbaru tetap menjadi program siaran *Talkshow* yang unik dan diminati oleh pendengarnya, menjadi program yang mendidik dan menimbulkan semangat baru untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia (SDM) dalam upaya pemberdayaan masyarakat Kota Pekanbaru sendiri. Mengelola *Talkshow* dalam penelitian ini tidak hanya mengenai isi atau bahan siaran, namun segala proses yang dilalui dan berkaitan dengan kegiatan Program.¹⁰

Dengan permasalahan diatas untuk dapat menarik perhatian para pendengar radio RRI Pekanbaru diperlukannya persiapan-persiapan dari berbagai macam aspek salah satunya melalui manajemen agar program lain yang ada pada Radio RRI Pro 2 Pekanbaru semakin diminati. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Manajemen Produksi Siaran Program Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru**”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul proposal “Manajemen Produksi Siaran Program Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru”. Maka terlebih dahulu ditegaskan maksud judul tersebut sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional.¹¹

¹⁰ Rizki Widiyawati, *Manajemen Produksi Program Siaran “Kampung Radio” Radio Republik Indonesia Pro 1 Pekanbaru Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru*, Jurusan Ilmu Komunikasi – Konsentrasi Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, JOM FISIP Vol. 4 No. 2 Oktober – 2017, hal 4

¹¹ George R. Terry dkk, *Dasar-dasar Manajemen*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005) hal.1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Produksi Siaran Radio

Produksi siaran radio merupakan suatu proses dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, presentasi dan evaluasi suatu program siaran produksi siaran radio bertujuan :

- a. Meningkatkan pengetahuan secara teoritis dan kreatif dalam produksi acara siaran di radio.
- b. Meningkatkan ketrampilan dan profesionalitas dalam bidang produksi acara siaran di radio.
- c. Menumbuhkan semangat dan motivasi untuk terus belajar serta mengikuti perkembangan dunia penyiaran dalam produksi acara siaran radio.¹²

Program

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. Dengan demikian, program memiliki pengertian yang sangat luas.¹³

Numpang Numpang

Numpang Numpang merupakan program *talkshow* yang baru di cetuskan pada tahun 2019 dan sudah banyak di minati oleh pendengar, karena program ini merupakan wadah promosi untuk komunitas-komunitas yang ada di Pekanbaru khususnya yang ingin numpang eksis, yang ingin mempromosikan kegiatan komunitasnya. Program ini di siarkan pada setiap hari senen sampai jum'at pada pukul 16:00 sampai 17:00 WIB.¹⁴

RRI Pro 2 Pekanbaru

RRI Pro 2 Pekanbaru merupakan Radio siaran yang mampu menjangkau pendengar di Kabupaten / Kota Provinsi Riau hingga wilayah-wilayah terpencil, serta menjadikannya media siaran yang signifikan pada segmennya yaitu sebagai sarana penyebarluasan informasi, pendidikan,

¹² <https://www.slideshare.net/mobile/broadcastsmknpungging/produksi-program-siaran-radio> (diakses pada 24 November 2019, pukul 21.02)

¹³ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008) hal .200

¹⁴ Wawancara penyiar program Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru pada tanggal 30 Oktober 2019, pukul 15:13

hiburan dan budaya serta perekat sosial dalam mempererat kesatuan dan kesatuan bangsa sesuai dengan visi dan misi RRI.¹⁵

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, penulis menetapkan rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana manajemen produksi siaran program Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilihat dari latar belakang perumusan permasalahan yang telah penulis paparkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi siaran program Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Sebagai informasi dan bahan pertimbangan, perkembangan dan masukan bagi ilmu pengetahuan komunikasi dalam hal manajemen produksi siaran program Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru.
- b) Sebagai bahan informasi dan referensi kepada pembaca dan peneliti yang akan mengadakan penelitian mengenai hal yang sama.
- c) Bagi peneliti berguna untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam hal melihat manajemen produksi siaran program Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru.
- d) Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu komunikasi terlebih pada kajian media massa khususnya media radio.
- e) Dapat bermanfaat bagi perusahaan RRI Pro 2 Pekanbaru khususnya pada program siaran Numpang Numpang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menjelaskan tentang sejarah, profil, visi dan misi, dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Secara umum, teori (*theory*) adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena. Jonathan H. Turner mendefinisikan teori sebagai “sebuah proses mengembangkan ide-ide yang membantu kita menjelaskan bagaimana dan mengapa sebuah peristiwa terjadi.”¹⁶

Dalam penyelenggaraan siaran harus dilakukan pendekatan, baik manajemen maupun penyiaran, sebagai salah satu bentuk proses komunikasi pada media massa, dalam pendekatan manajemen penulis menggunakan teori *Input-Output* model dari Henri Fayol dan Frederick Taylor. Melalui teori yang penulis gunakan akan terjadi proses manajemen penyiaran diatas pengimpitan prinsip-prinsip dasar penyiaran yang berorientasi pada tujuan yang hendak di capai.¹⁷

1. Manajemen Produksi

Manajemen produksi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memanfaatkan kepandaian atau keterampilan orang lain untuk merencanakan, memproduksi dan menyiarkan suatu program, dalam usaha mencapai tujuan bersama. Manajemen dalam keterkaitannya dengan penyiaran, dimana penyiaran merupakan proses yang kompleks yang berhubungan dengan sistem lain di lingkungan luarnya, karena penyiaran suka atau tidak suka akan berhubungan dengan publik, berkomunikasi dengan lingkungan luar, sistem sosial di masyarakat, sistem politik dan ekonomi yang melingkupinya. Agar manajemen dapat mencapai tujuan sebaik-baiknya, sangatlah diperlukan adanya sarana-sarana atau alat-alat yang mendukung.¹⁸

¹⁶ Richard West dan Lynn H Turner. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2008) hal. 47

¹⁷ Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*. (Pekanbaru: CV. Witra Irzani, 2008) hal. 191

¹⁸ Wahyudi. J.B, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum 1994) hal.

a. Manajemen

Manajemen adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan atau mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan orang lain. Manajemen juga merupakan suatu cara/ seni mengelola sesuatu untuk dikerjakan oleh orang lain. Untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien yang bersifat pasif, kompleks dan bernilai tinggi tentulah sangat dibutuhkan manajemen. Sumber daya manusia merupakan kekayaan (aset) organisasi yang harus didayagunakan secara optimal sehingga diperlukannya suatu manajemen untuk mengatur sumber daya manusia sedemikian rupa guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sejak awal.¹⁹

Pada media penyiaran, manajer umum (*general manager*) bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional suatu stasiun penyiaran. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar yaitu:²⁰

a) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Pembuatan keputusan banyak terlihat dalam fungsi ini. Dimulai oleh karya Frederick W. Taylor pada tahun 1800-an ada kecenderungan untuk mengalihkan fungsi perencanaan dari karyawan operasi ke para manajer. Walaupun perencanaan tidak dapat sepenuhnya dipisahkan dari kegiatan-kegiatan para karyawan, hal ini merupakan suatu bagian yang terpadu (integral) dan jabatan manajer. Pada dasarnya perencanaan kreatif merupakan pekerjaan penentuan faktot-faktor kekuatan, pengaruh dan hubungan-hubungan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.²¹

¹⁹ Assauri. *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta: Rajawali Press, 2004) hal. 12.

²⁰ Ibid, hal. 130.

²¹ T. Hani Handoko, M. B. A. *Manajemen*, (BPFE Yogyakarta, 1987) hal. 23.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Asas-asas Perencanaan

Asas merupakan suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum yang dapat dijadikan pedoman pemikiran dan tindakan. Asas biasanya muncul dari hasil penelitian dan pengalaman. Dibawah ini merupakan asas perencanaan yang umum dilaksanakan pada perusahaan atau organisasi.²²

- 1) *Principle of contribution to objective* (asas pencapaian tujuan). Setiap perencanaan dan segala perubahannya harus ditunjukkan kepada pencapaian tujuan.
- 2) *Principle of efficiency of planning* (asas efisiensi perencanaan). Suatu perencanaan efisien jika perencanaan itu dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan dengan biaya yang sekecil-kecilnya.
- 3) *Principle of primary of planning* (asas pengutamaan perencanaan). Perencanaan adalah keperluan utama para pemimpin dan fungsi-fungsi lainnya, *organizing, staffing, directing, controlling, evaluation, reporting*. Seseorang tidak akan dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen lainnya tanpa mengetahui tujuan dan pedoman dalam menjalankan kebijaksananya.
- 4) *Principle of pervasiveness of planning* (asas pemerataan perencanaan). Asas pemerataan perencanaan memegang peranan penting mengingat pemimpin pada tingkat tinggi banyak mengerjakan perencanaan dan tanggung jawab atas berhasilnya rencana tersebut.
- 5) *Principle of planning premise* (asas patokan perencanaan). Patokan-patokan perencanaan sangat berguna bagi lamaran, sebab premis-premis perencanaan dapat menunjukkan kejadian-kejadian yang akan datang.

b. Jenis-jenis perencanaan

Perencanaan mencakup banyak variasi atau jenis. Beberapa variasi tersebut adalah visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, prosedur, dan aturan.²³

²² Afifudin, M.M. *Dasar-dasar Manajemen* (Penerbit Alfabeta, Bandung 2014) hal. 55.

²³ Ibid, hal. 57.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Visi (*Vision*)

Menurut Wibisono visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perubahan yang ingin dicapai dimasa depan. Dengan kata lain, visi dapat dikatakan sebagai pernyataan *want to be* dari organisasi atau perusahaan untuk menjamin kelestarian dan kesuksesan jangka panjang.

2) Misi (*Mission*)

Menurut Prasetyo dan Benedicta di dalam misi produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, pasar yang dilayani dan teknologi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pernyataan misi harus mampu menentukan kebutuhan pelanggan. Pernyataan misi harus mampu menentukan kebutuhan apa yang di puasi oleh perusahaan, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut, dimana mereka berada dan bagaimana pemuasan tersebut dilakukan.

3) Tujuan (*Objective*)

Tujuan yang diinginkan harus dirumuskan dengan se jelas-jelasnya agar dapat dipahami dan ditafsirkan dengan mudah oleh orang lain. Tujuan yang diinginkan itu harus wajar, rasional, ideal, dan cukup menantang untuk diperjuangkan dan dapat dicapai oleh orang banyak. Tegasnya, tujuan yang diinginkan itu harus ditetapkan supaya perencanaan itu tidak mengambang. Menurut G.R. Terry mengemukakan bahwa tujuan adalah sasaran manajerial yaitu tujuan yang melukiskan skop yang jelas serta memberikan arah kepada usaha-usaha seorang manajer. Sedangkan wilson mengatakan tujuan adalah pusat perhatian sampai sejauh mana bidang-bidang atau pusat perhatian itu dapat direalisasi kan pada waktu tertentu, ditentukan oleh perkiraan kemampuan yang dimiliki dan hasil yang hendak dicapai.

4) Strategi (*Strategy*)

Strategi pada hakikatnya merupakan *interrelative planning* yang dibuat dengan memperhitungkan rencana saingan. Penyusun strategi didasarkan atas pemanfaatan keunggulan-keunggulan dari pada siangan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Celah-celah kelemahan saingan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga kita unggul dalam persaingan tersebut, strategi yang dilaksanakan tidak boleh diketahui dengan saingan agar tidak ada kontra strategi dari pihak-pihak saingan.

5) Kebijakan (*Policy*)

Kebijakan adalah suatu jenis rencana yang memberikan bimbingan berpikir dan arah dalam mengambil keputusan. Sering kali kebijakan merupakan pertanyaan tidak tertulis dari manajer. Dengan kebijakan, rencana akan semakin baik dan menjuruskan daya pikir dari pengambilan keputusan ke arah tujuan yang diinginkan.

6) Prosedur (*Procedure*)

Prosedur merupakan jenis rencana, karena prosedur menunjukkan pemilihan cara bertindak dan berhubungan dengan aktifitas masa depan. Prosedur benar-benar merupakan petunjuk untuk tindakan dan bukan cara berpikir. Prosedur memberikan detail tindakan, sehingga suatu aktivitas tertentu harus dilaksanakan. Biasanya prosedur dijelaskan secara kronologi.

7) Peraturan (*Rule*)

Peraturan adalah rencana tentang peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan harus ditaati. Peraturan (*rule*) kadang-kadang timbul oleh prosedur tetapi keadaannya tidak sama. Perbedaannya, rule tidak menurut urutan sedangkan prosedur sama-sama memberikan bimbingan untuk bertindak yang baik.

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama yaitu proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dikerjakan bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi.²⁴

a. Macam-macam Organisasi

Macam-macam organisasi menurut Malayu S.P Hasibuan dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang, yaitu sebagai berikut:²⁵

- 1) Berdasarkan proses pembentukannya
- 2) Berdasarkan kaitan hubungannya dengan pemerintah
- 3) Berdasarkan skala (ukuran) besar kecilnya
- 4) Berdasarkan tujuannya
- 5) Berdasarkan *organization chart* nya
- 6) Berdasarkan tipe-tipe/bentuknya
- 7) Pertimbangan Pengorganisasian

Pertimbangan Pengorganisasian terdapat 5 yaitu sebagai berikut²⁶:

1) Rentang Kendali

Rentang kendali (*span of management/span of control/span of executive/span of authority*) sangat diperlukan dalam pengorganisasian karena berhubungan dengan pembagian kerja, koordinasi, dan kepemimpinan (*manajerial*).

2) Wewenang dan Kekuasaan

Wewenang merupakan hak kelembagaan menggunakan kekuasaan. Hal ini didasarkan pada pengakuan keabsahan untuk mempengaruhi perorangan atau kelompok yang berupaya untuk mempengaruhi dipandang mempunyai hak, untuk itu ada batas-batas yang diakui.

3) Sentralisasi adalah proses konsentrasi wewenang, dan keputusan pada tingkat atas organisasi.

Sedangkan desentralisasi adalah pendelegasian wewenang pada semua tingkat organisasi.

²⁴ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana 2008) hal. 150.

²⁵ Ibid, hal. 116.

²⁶ Ibid, hal. 133.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Efektivitas Tim

Organisasi sengaja menciptakan kelompok-kelompok didalamnya untuk mempermudah pencapaian tujuan. Kelompok jenis ini termasuk pada ranah formal baik kelompok tugas maupun kelompok komando.

5) Reorganisasi dan Restrukturisasi Organisasi

Reorganisasi adalah penyusunan kembali organisasi, baik ADART maupun strukturnya supaya organisasi itu lebih efektif dalam mencapai tujuan. Reorganisasi dapat dilakukan karena tuntutan internal dan eksternal.

c) Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating atau disebut juga “pelaksanaan” mencakup kegiatan-kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi komponsasi kepada mereka.²⁷

Fungsi pengarahan (*directing = actuating = leading = penggerakan* adalah fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Fungsi ini baru dapat diterapkan setelah rencana, organisasi dan karyawan ada. Jika fungsi ini diterapkan maka proses manajemen dalam merealisasi tujuan tujuan dimulai. Pengarahan adalah mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan bersama.²⁸

d) Pengawasan (*Controlling*)

Controlling atau pengawasan adalah terdapat banyak sebutan untuk fungsi pengawasan antara lain evaluasi, penilaian, dan perbaikan. Namun sebutan pengawasan lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standar, pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan korektif. Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai

²⁷ George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (PT Bumi Aksara, 1990) hal. 17.

²⁸ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta Bumi Aksara, 2014), hal. 183.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.²⁹

Orang sering beranggapan bahwa manajemen adalah segala hal yang terkait dengan orang-orang yang berada pada puncak organisasi atau pimpinan perusahaan. Pada media penyiaran dan juga perusahaan lainnya pada umumnya posisi manajer biasanya terdiri atas tiga tingkatan yaitu:³⁰

- a) Manajer tingkat bawah (*lower level manager*), manajer tingkat ini bertugas mengawasi secara dekat pekerjaan rutin karyawan yang berada dibawah naungannya.
- b) Manajer tingkat menengah (*middle manager*), bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan tertentu sebagai bagian dari proses untuk mencapai tujuan utama perusahaan.
- c) Manajer puncak (*top manager*), manajer yang mengoordinasikan kegiatan perusahaan serta memberikan arahan dan petunjuk umum untuk mencapai tujuan perusahaan

b. Produksi

Produksi berarti membuat barang-barang atau produk atau produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi yang dalam ilmu ekonomi berupa tanah, modal, tenaga kerja dan skills. Sedangkan manajemen adalah kegiatan/usaha untuk mencapai suatu tujuan dengan mengkoordinir kegiatan orang lain. Jadi, Manajemen Produksi adalah kegiatan mengatur agar dapat menciptakan dan menambah kegunaan sesuatu barang atau jasa. Untuk mengatur ini perlu dibuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan agar barang-barang atau jasa-jasa yang akan dihasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan baik

²⁹ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana 2008) hal. 159.

³⁰ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana 2008) hal. 129.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai kualitas, kuantitas, waktu yang direncanakan maupun mengenai biaya-biayanya.³¹

Manajemen Produksi juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memanfaatkan kepandaian atau keterampilan orang lain untuk merencanakan, memproduksi dan menyiarkan suatu program, dalam usaha mencapai tujuan bersama. Manajemen dalam keterkaitannya dengan penyiaran, dimana penyiaran merupakan proses yang kompleks yang berhubungan dengan sistem lain di lingkungan luarnya, karena penyiaran suka atau tidak suka akan berhubungan dengan publik, berkomunikasi dengan lingkungan luar, sistem sosial di masyarakat, sistem politik dan ekonomi yang melingkupinya. Agar manajemen dapat mencapai tujuan sebaik-baiknya, sangatlah diperlukan adanya sarana-sarana atau alat-alat yang mendukung.³²

Manajemen Produksi juga merupakan perencanaan, pengimplementasian dan pengendalian kegiatan-kegiatan produksi, termasuk sistem pembuatan barang, yang dilakukan oleh organisasi usaha dengan terlebih dahulu telah menetapkan sasaran-sasaran unjuk kerja yang dapat disempurnakan sesuai dengan kondisi lingkungan yang berubah.³³

1) Tahapan produksi

Dalam memproduksi suatu program acara memiliki *Standar Operation Prosedure* (SOP), dimana proses produksi ini terdiri dari tiga bagian utama, yaitu:³⁴

1. Pra Produksi (prencanaan dan persiapan)

Tahap ini sangat penting sebab jika tahap ini dilaksanakan dengan rinci dan baik, sebagian pekerjaan dari produksi yang direncanakan sudah beres. Tahap produksi meliputi tiga bagian, sebagai berikut ini:

³¹ Sofjan Assauri. *Management Produksi*. (Jakarta:Lembaga Penerbit FEUI Jakarta, 1969) hal 7

³² Wahyudi. J.B, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum 1994) hal. 98.

³³ Elji Ogawa. *Manajemen Produksi Modern*. (Jakarta: Lembaga Penerbi FEUI dengan Lembaga SIUP Jakarta, 1986) hal 3

³⁴ Zaenal Abidin. *Analisis Deskriptif Produksi program Siaran Hikmah Fajar Pada Radio Republik Indonesia 105,2 FM Jakarta*, Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi 2010, hal 16-18



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Penemuan ide
Tahapan ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan dalam membuat riset dan menuliskan naskah atau meminta penulis naskah atau mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah riset.
 - b. Perencanaan.
Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (*time schedule*), penyempurnaan naskah, pemilihan penyiar, etimasi biaya, penyediaan biaya, waktu siaran, dan rencana lainnya yang merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.
 - c. Persiapan
Tahap ini meliputi pemberesan semua hal dalam perencanaan, latihan penyiar, dan pembuatan setting suara, meneliti dan melengkapi semua peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini palin baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja (*time schedule*) yang sudah ditetapkan
2. Produksi.
Produksi adalah seluruh kegiatan siaran baik didalam studio maupun diluar studio, baik dari tahap *set up* sampai dengan selesai. Proses produksi juga ada yang dilaksanakan secara *off air* atau rekaman suara siaran, selain itu ada juga produksi yang dilakukan secara *relay*.
Menurut lokasi atau tempatnya, produksi siaran dapat dibagi menjadi tiga yaitu:
 - a. Produksi yang diselenggarakan sepenuhnya didalam studio
 - b. Produksi yang sepenuhnya diselenggarakan di luar studio
 - c. Produksinya merupakan gabungan di dalam dan di luar studio.
 3. Pasca Produksi.
Pasca produksi adalah proses evaluasi setelah sebuah program selesai disiarkan kepada pendengar. Adapun jenjang evaluasi adalah sebagai berikut:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Per acara (dilakukan langsung usai acara disiarkan, melibatkan penyiar, pengisi acara, operator, dan pihak yang berhubungan dengan pembuatan program).
- b. Per devisi (devisi musik atau berita, dilakukan mingguan atau bulanan atau tahunan melibatkan seluruh pengelola radio)

Adapun tujuan dari evaluasi adalah:

- a. Mengukur kekurangan materi dan kemasan acara.
- b. Mengukur disiplin dan kreatifitas pelaksana acara
- c. Mengukur dampak acara (reaksi pendengar)

Adapun proses evaluasi terdiri dari:

- a. Analisa isi acara (materi yang disampaikan, kecakapan penyiar, dll)
- b. Analisa isi kemasan acara (pemandu, kualitas audio, durasi).
- c. Pembinaan dan rencana (pengembangan acara selanjutnya)

2) Teknik Siaran Produksi³⁵

a. Siaran Langsung

Siaran langsung atau *Live* adalah siaran yang proses produksi sampai dengan pemancaran dilakukan pada saat itu juga (*real time*). Siaran langsung dapat diselenggarakan di dalam studio atau di luar studio, tergantung dari acara yang akan disiarkan secara langsung tersebut berada dimana.

Pada siaran langsung peralatan yang dibawa minimal adalah mic, *mixer audio*, amplifier, alat perekam *tape recorder/kaset recorder*, *kaset player* dan pesawat pemancar lengkap dengan antenanya. Peralatan pendukung seperti kabel, *power kabel audio* dan genset. *Crew* secara minimal harus ada reporter yang melaporkan pandangan matanya satu atau dua orang, operator dan tenaga teknik. Reporter melaporkan apa yang dilihat dan jalannya upacara didepan mic yang dihubungkan ke *mixer* pada *mixer* dicampur dengan suara musik (perjuangan). *Output mixer* disalurkan ke amplifier untuk diperkuat dan disalurkan ke *tape*

³⁵ Sri Sartono. *Teknik Penyiaran dan Produksi Program Radio, Televisi, dan Film Jilid 1* . (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008), hal 160-163



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

recorder untuk direkam dan ke pemancar untuk dipancarkan ke studio pusat melalui *antene directional* dan langsung diterima *antene stasiun* pusat dan diteruskan ke pemancar pusat untuk disiarkan secara luas.

b. Siaran Tidak Langsung

Siaran tidak langsung adalah siaran yang diproses produksi dilakukan dahulu baru kemudian pada waktu berikutnya disiarkan. Jadi proses produksinya dilakukan di studio rekaman sehingga dihasilkan produk penyimpanan audio, bisa berupa kaset atau mp3 atau naskah yang harus dibacakan oleh penyiar. Untuk siaran yang tidak langsung, peralatan yang tidak dibawa hanya pesawat pemancarnya karena akan disiarkan lain waktu. Seperti proses siaran langsung tetapi hanya direkam pada *tape recorder*. Hasil rekamannya dibawa ke studio untuk disempurnakan dan penyiarannya dengan cara memutar kembali *tape* hasil rekaman dan *output tape recorder* nya disalurkan ke pemancar untuk dipancarkan secara luas. Program ini disebut siaran ulang/ tunda.

c. Menggunakan sistem peralatan audio.

Kualitas audio yang tinggi merupakan tujuan dan harapan dari sistem peralatan audio, sehingga penggunaan yang baik dari sistem peralatan audio dituntut untuk menghasilkan kualitas audio yang baik. Audio yang berkualitas baik adalah audio yang memiliki power yang cukup, warna suara yang baik, keharmonisan antara nada *bass* dan *treble*, dinamis, intonasi dan artikulasi jelas, tidak mengandung derau/*noise* dan sebagainya. Oleh karena itu perlu digunakan peralatan yang berkualitas baik juga, disamping penggunaan peralatan yang memiliki impedansi *matching*. Disamping peralatan kadang-kadang kesalahan timbul dari pengguna yaitu operator dan obyek/penyiar.

2. Siaran Program

a. Siaran

Siaran berasal dari kata siar. Siar berarti menyebarluaskan melalui pemancar. Kata siar ditambah akhiran an, membentuk kata benda, yang memiliki makna apa yang disiarkan. Siaran dapat berupa siaran audio (radio)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat pula dalam bentuk siaran audio. Siaran sebagai output stasiun penyiaran yang dikelola oleh organisasi penyiaran., merupakan hasil perpaduan antara kreatifitas manusia dan kemampuan sarana atau alat, atau antara perangkat keras dan lunak.³⁶

b. Program

Programming atau lengkapnya *broadcast programming* adalah pengorganisasian program radio atau televisi adalah periode harian, mingguan, atau dalam periode satu bulanan. *Programming* dalam bahasa indonesia adalah penjadwalan program yang akan diudarkan (*to be aired*). Jadi, sinonim *programming* adalah *scheduling*. Lembaga penyiaran umumnya menggunakan strategi, yaitu secara rutin mengganti-ganti ulang penjadwalan ini untuk tetap ‘merebut’ perhatian pendengar dan pemirsanya (*audience*) dengan hadirnya program-program yang terbaru. Langkah ini dilakukan agar dapat tetap bersaing dengan lembaga penyiaran yang lain dalam satu kawasan.

Satu stasiun penyiaran selalu merencanakan programnya secara strategis, yaitu merancang acara sebaik mungkin, sehingga tetap menarik dan menjaga ketertarikan pendengarnya (radio) dan pemirsanya (televisi). Mereka biasanya menyajikan program yang diminati oleh audiensi berdasarkan fakta dan data yang ada.

Terdapat 10 macam strategi dalam merancang program yang digunakan oleh hampir semua stasiun penyiaran di dunia, yaitu *dayparting*, *theming*, *stripping*, *stacking*, *conterprogramming*, *bridging*, *tentpoling*, *hammocking*, *crossprogramming*, dan *hotswitching*. Masing-masing strategi ini digunakan stasiun penyiaran dalam berkompetisi dengan stasiun penyiaran yang lain dalam rangka memperebutkan audiensi. Pengertian masing-masing strategi ini sebagai berikut.³⁷

a. Pembagian Program Setiap Hari (*Dayparting*)

Adalah satu langkah dalam perencanaan yang membagi setiap hari adalah beberapa slot waktu yang dinilai cocok dan pas untuk diudarkan. Program ini

³⁶ Abdul Rachman. Dasar-Dasar Penyiaran, (Pekanbaru: Unri Press, 2010) hal. 26.

³⁷ Hidajanto Djamil, Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), hal. 126-129.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sangat mempertimbangkan target audiensi tertentu pada slot waktu tersebut, misalnya pagi, siang, sore, atau malam hari. Misalnya, pada malam hari ketika kaum bapak telah sampai di rumah dari bekerja, pantas diudarakan.

b. Tema (*Theming*)

Adalah penentuan tema tertentu yang diudarakan pada saat khusus seperti hari liburan, atau menentukan satu minggu dengan tema tertentu.

c. Program Series (*Stripping*)

Adalah penayangan satu program sindikasi jenis series setiap hari dalam minggu-minggu pertama secara khusus.

d. Pengelompokan Program yang Sama (*Stacking*)

Adalah satu teknik yang digunakan untuk mempengaruhi audiensi dengan cara mengelompokkan bersama beberapa program dengan tema yang mirip dalam rangka melihat (*sweep*) penonton selama penayangan satu program dengan program berikutnya.

e. Pemrograman Ulang (*Counterprogramming*)

Adalah langkah perancangan satu program tandingan terhadap satu program yang berhasil dari stasiun penyiaran lain pada satu periode tayang tertentu dengan tujuan menarik audiensi dari stasiun pesaing tersebut.

f. Menjembatani (*Bridging*)

Digunakan bila satu stasiun penyiaran mencoba mencegah audiensi untuk berpindah kanal dalam satu jeda waktu (*the main evening breaks*), di mana semua stasiun penyiaran berhenti dengan programnya. Langkah *bridging* ini efektif dengan melalui beberapa cara, yaitu:

- 1) Telah siap dengan satu program yang disiarkan pada saat jeda itu.
- 2) Menyiarkan satu program agak terlambat sehingga para pemirsa 'gugup' dan kehilangan permulaan dari satu program yang lain.
- 3) Dengan cara pengiklanan program berikutnya (setelah waktu jeda) dalam slot waktu penyiaran program yang digemari penonton.

g. Perantara Salah Satu Program Unggulan (*Tentpoling*)

Adalah langkah perencanaan slot waktu bagi program acara yang baru, sebelum dan setelah satu program unggulan yang mempunyai audiensi cukup



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar. Penempatan program baru ini akan membuat audiensi berkesempatan melihat tayangan cuplikannya, sehingga diharapkan audiensi ini tetap *tune-in* ke kanal bersangkutan.

h. Perantara Dua Program Unggulan (*Hammocking*)

Adalah langkah perencanaan slot waktu yang mirip dengan *tentpoling*, tetapi satu program baru atau show tersebut ditempatkan di antara dua program unggulan yang mempunyai audiensi cukup besar. Penempatan program baru ini akan membuat audiensi berkesempatan melihat tayangan cuplikannya, sehingga diharapkan audiensi tersebut tetap *tune-in* ke kanal bersangkutan.

i. Garis Pemrograman (*Crossprogramming*)

Adalah pemilihan jenis program berikut dalam urutan jadwalnya dari penayangan satu program, yang mempunyai relevansi tema. Langkah ini dapat diperoleh dengan cara mengevaluasi jalan cerita dari dua jenis episode atau dua program yang berbeda.

j. Penentuan Jeda Program (*Hotswitching*)

Adalah penentuan jeda komersial yang tepat oleh *programmer* pada satu program sedemikian rupa, sehingga tidak menyebabkan audiensi mengubah kanal yang ditonton berpindah ke kanal televisi/ radio yang lain untuk menghindari jeda komersial tersebut.

3. Radio

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang dipandang sebagai *the fifth estate* (kekuatan kelima) setelah lembaga eksekutif (pemerintah), legislatif (parlemen), yudikatif (lembaga peradilan), dan pers atau surat kabar. Hal itu antara lain karena radio memiliki kekuatan langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, dan memiliki daya tarik sendiri, seperti kekuatan suara, musik, dan efek suara.³⁸

a. Definisi Radio

Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio, oleh karena itu ketika khalayak menerima pesan dari radio, khalayak pada tatanan

³⁸ Asep Syamsul M. Romli. 2009. *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter Dan Script Writer*. (Bandung : Nuansa) hal. 17



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan penyiar.³⁹ Radio merupakan media audif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan mudah di bawa atau deidengarkan dimana-mana. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinatif, sebab sebagai media yang buta, radio menstimuli begitu banyaknya suara, dan berusaha memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya.⁴⁰

Radio menjadi sarana informasi dan edukasi bagi masyarakat melalui berbagai berita yang disampaikan. Sebagai sarana hiburan, radio menyajikan program musik, drama, *infotainment* dan program hiburan lain. Radio memanjakan pendengarnya dengan memberikan variasi program. Siaran radio dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Pesatnya perkembangan teknologi, penggunaan radio dimudahkan dengan hadirnya aplikasi radio digital di dalam telepon seluler. Pendengar dapat mengakses siaran radio di mana pun dan kapan pun. Perkembangan radio tidak hanya didukung segi fisiknya tapi juga konten program di dalamnya. Variasi dalam program hiburan memberikan pilihan pada pendengar dan meningkatkan persaingan antara satu radio dengan radio lain.⁴¹

Setiap radio berupaya meraih pendengar sebanyak mungkin dengan menyajikan berbagai jenis program, salah satunya Radio Sasando FM. Sasando FM merupakan salah satu radio swasta di Yogyakarta. Menurut Undang – Undang Penyiaran No. 32 tahun 2002, radio swasta adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia yang bidangnya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran. Kemunculan Sasando FM menambah ketatnya persaingan dengan radio lain dengan program-program yang ada.⁴²

Dalam bukunya Morissan mengatakan bahwa radio merupakan keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari sebuah stasiun dan kemudian diterima oleh berbagai pesawat penerima. Dengan demikian yang

³⁹ Nurhasanah Nasution, *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jurnal Interaksi, Vol 2 No 2 Juli 2018, hal 167--178

⁴⁰ *Ibid*, hal 167-178

⁴¹ Verena Grescentia Tanesib, *Manajemen Produksi Program Musik Radio Studi Kasus Produksi Program Orient Time Radio Sasando Fm*, Universitas Gadjah Mada, 2013. Hal 1

⁴² *Ibid*. Hal. 1



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dimaksud dengan istilah radio bukan hanya bentuk fisiknya saja, tetapi antara bentuk fisik dengan kegiatan radio adalah saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karena itu apabila pengertian radio tersebut dipisahkan satu persatu ataupun diperinci secara fisik, maka yang dimaksud dengan radio adalah keseluruhan daripada pemancar, studio, dan pesawat penerima sekaligus.⁴³

Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan; walaupun ada lambang-lambang non verbal, yang dipergunakan jumlahnya sangat minim, umpamanya tanda pada saat akan memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi telegrafi atau bunyi salah satu alat musik. Keuntungan radio siaran bagi komunikasi ialah sifatnya yang santai dan *flexibel*. Orang bisa menikmati acara siaran radio dengan sambil tidur-tiduran, sambil bekerja, bahkan sambil mengemudikan mobil. Dengan demikian karena sifatnya yang auditif ini mendorong masyarakat lebih menyukainya sebagai salah satu media massa yang cepat digemari dengan kemudahan penerimaan tanpa memerlukan keahlian khusus.⁴⁴

Sebagai unsur dari proses komunikasi massa, radio siaran mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya yaitu bersifat audial. Selain itu keunggulan radio siaran adalah murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan dimana-mana.⁴⁵

a) Siaran radio

Siaran berasal dari kata siar. Siar berarti menyebarluaskan melalui pemancar. Kata siar ditambah akhiran an, membentuk kata benda, yang memiliki makna apa yang disiarkan. Siaran dapat berupa siaran audio (radio) dapat pula dalam bentuk siaran audio. Siaran sebagai output stasiun penyiaran yang dikelola oleh organisasi penyiaran., merupakan hasil perpaduan antara kreatifitas manusia dan kemampuan sarana atau alat, atau antara perangkat keras dan lunak.⁴⁶

⁴³ Nurhasanah Nasution, *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jurnal Interaksi, Vol 2 No 2 Juli 2018, hal 171

⁴⁴ *Ibid* hal 171

⁴⁵ Drs. Elvinaro Ardianto, M.Si, dkk. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekayasa Media) hal. 200

⁴⁶ Abdul Rachman. *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2010) hal. 26.

b) Sejarah Radio

Radio adalah media massa elektronik tertua dan sangat luwes. Selama hampir satu abad lebih keberadaannya, radio siaran telah berhasil mengatasi persaingan keras dengan bioskop, rekaman kaset, televisi, televisi kabel, *electronic games* dan *personal casset players*. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lainnya. Keunggulan Radio adalah berada dimana saja, ditempat tidur, didapur, didalam mobil, di kantor, di perjalanan, dipantai dan berbagai tempat lainnya. Radio memiliki kemampuan menjual bagi pengiklan yang produknya dirancang khusus untuk khalayak tertentu. Di Amerika sedikitnya terdapat 10 ribu stasiun radio siaran. Stasiun tersebut beroperasi di kota-kota besar, kota-kota kecil, desa-desa yang melintasi negara. Kota-kota besar memiliki banyak stasiun radio, seperti New York (lebih dari 45 stasiun), Los Angeles (lebih dari 43 stasiun). Kota-kota yang lebih kecil (town) hanya memiliki satu atau dua stasiun saja. Whitefish di Montana, yang populasi penduduknya 4000 orang, hanya memiliki dua stasiun radio siaran.⁴⁷

Sejarah media penyiaran dunia dimulai ketika ahli fisika Jerman bernama Heinrich Hertz pada tahun 1887 berhasil mengirim dan menerima gelombang radio. Upaya Heirtz itu kemudian dilanjutkan oleh Guglielmo Marconi (1874-1937) dari Italia yang sukses mengirim sinyal korse berupa titik garis dari sebuah pemancar kepada suatu alat penerima. Sinyal yang dikirimkan Marconi itu berhasil menyeberangi Samudera Atlantik pada tahun 1901 dengan menggunakan gelombang elektromagnetik. Sebelum perang dunia I meletus, Reginald Fessenden dengan bantuan perusahaan General Elektrik (GE) Corporation Amerika berhasil menciptakan pembangkit gelombang radio kecepatan tinggi yang dapat mengirimkan suara manusia dan juga musik. Sementara itu tabung hampa udara yang ketika itu bernama audion berhasil pula diciptakan. Penemuan audion menjadikan penerimaan gelombang radio menjadi lebih mudah.⁴⁸

⁴⁷ Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karlinah. *Komunikasi Massa*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017) hal 123-124

⁴⁸ Drs.H.Abdul Rachman. *Dasar-dasar Penyiaran*. (Pekanbaru: CV.Witra Irzani, 2010) hal 1-2

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio awalnya cenderung diremehkan dan perhatian kepada penemuan baru itu hanya berpusat sebagai alat teknologi transmisi. Radio lebih banyak digunakan oleh militer dan pemerintah untuk kebutuhan penyampaian informasi dan berita. Radio lebih banyak dimanfaatkan para penguasa untuk tujuan yang berkaitan dengan ideologi dan politik secara umum.⁴⁹

Stasiun Radio pertama muncul ketika seorang ahli teknik bernama Frank Conrad di Pittsburgh AS, pada tahun 1920 secara iseng-iseng sebagai bagian dari hobi, membangun sebuah pemancar radio digarasi rumahnya. Conrad menyiarkan lagu-lagu, mengumumkan hasil pertandingan olahraga dan menyiarkan instrument musik yang dimainkan putranya sendiri. Dalam waktu singkat, Conrad dapat menghasilkan banyak pendengaran seiring dengan meningkatnya penjualan pesawat radio ketika itu. Stasiun radio yang dibangun Conrad itu kemudian diberi nama KDKA dan masih tetap mengudara hingga saat ini, menjadikannya stasiun radio tertua di Amerika dan mungkin juga di dunia.⁵⁰

Perkembangan Radio Siaran di Indonesia dimulai dari masa penjajahan Belanda, penjajahan Jepang, zaman kemerdekaan dan zaman Ode Baru.⁵¹

a. Zaman Belanda

Radio siaran yang pertama di Indonesia (waktu itu bernama Nederlands Indie – Hindia Belanda), ialah Bataviase Radio Vereniging (BRV) di Batavia (Jakarta tempo dulu) yang resminya didirikan pada tanggal 6 Juni 1925 pada saat Indonesia masih dijajah Belanda, dan berstatus Swasta. Setelah BRV berdiri, secara serempak berdiri pula badan-badan radio siaran lainnya di kota Yogyakarta, Surakarta, Semarang Surabaya. Yang tersebar dan terlengkap adalah NIROM (Nederlandsch Indisch Radio Omroep Mij) di Jakarta, Bandung dan Medan, karena mendapat bantuan dari pemerintah Hindia Belanda. Sebagai pelopor timbulnya radio siaran usaha bangsa Indonesia ialah *Solosche Radio Vereniging* (SRV) yang didirikan di kota Solo pada tanggal 1 April 1933 oleh Mangkunegori VII dan Ir. Sarsito Mangunkusumo.

⁴⁹ Ibid. Hal 1-2

⁵⁰ Ibid, Hal 1-2.

⁵¹ Ibid, Hal 125-126

b. Zaman Jepang

Ketika Belanda menyerah pada tanggal 8 Maret 1942 sebagai konsekuensinya, radio siaran yang tadinya berstatus perkumpulan swasta di nonaktifkan dan diurus oleh jawatan khusus bernama Hosokanri Kyoku, yang merupakan pusat radio siaran yang berkedudukan di Jakarta, serta mempunyai cabang-cabang yang dinamakan Hosokanri Kyoku di Bandung, Malang. Rakyat Indonesia pada masa ini hanya boleh mendengarkan siaran dari Hosokanri Kyoku saja. Namun demikian di kalangan pemuda terdapat beberapa orang yang dengan resiko kehilangan jiwa, secara sembunyi-sembunyi mendengarkan siaran luar negeri, sehingga mereka dapat mengetahui bahwa pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang telah menyerah pada sekutu.

c. Zaman Kemerdekaan

Proklamasi Kemerdekaan oleh Bung Karno dan Bung Hatta tidak dapat disiarkan langsung melalui radio siaran karena radio siaran masih dikuasai Jepang. Teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia baru dapat disiarkan dalam bahasa Indonesia dan Inggris pada pukul 19.00 WIB, dan hanya dapat didengar oleh penduduk disekitar Jakarta. Baru pada tanggal 18 Agustus 1945, naskah bersejarah itu dapat dikumandangkan keluar batas tanah air dengan resiko petugasnya diberondong senjata serdadu Jepang. Tak lama kemudian dibuat pemancar gelap, radio siaran dengan stasiun call "Radio Indonesia Merdeka". Dari sinilah Wakil Presiden Mohammad Hatta dan pemimpin lainnya menyampaikan pidato melalui radio siaran yang ditujukan kepada rakyat Indonesia. Pada tanggal 11 September 1945 diperoleh kesepakatan dari hasil pertemuan antara para pemimpin radio siaran untuk mendirikan sebuah organisasi radio siaran. Tanggal 11 September itu menjadi hari ulang tahun *Radio Republik Indonesia*.

d. Zaman Orde Baru

Sampai akhir tahun 1966 RRI adalah satu-satunya radio siaran di Indonesia yang dikuasai dan dimiliki oleh Pemerintah. Peran dan fungsi radio siaran ditingkatkan. Selain berfungsi sebagai media informasi dan hiburan, pada masa orde baru, radio siaran melalui RRI menyajikan acara pendidikan dan

1. persuasi. Pemerintah kemudian mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 1970 tentang Radio Siaran Non Pemerintah. Karena jumlah radio siaran swasta niaga semakin lama semakin banyak, serta fungsi dan kedudukannya penting bagi masyarakat, maka pada tahun 1974 stasiun-stasiun radio siaran swasta hingga berhimpun dalam wadah yang dinamakan Persatuan Radio Siaran Swasta Indonesia disingkat PRSSNI.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

e. Zaman Reformasi

Menurut catatan PRSSNI hingga tahun 2005, terdapat sekitar 900 radio siaran swasta yang menjadi anggota. Namun banyak pula radio siaran swasta yang tidak terdaftar di PRSSNI karena sejak reformasi, radio siaran tidak lagi diwajibkan menjadi anggota PRSSNI. Radio-radio tersebut mempunyai kewenangan untuk menyiarkan warta berita secara mandiri dengan nama program yang berbeda-beda.

b. Kategori Radio

Ada 4 Kategori dasar format acara radio⁵² :

1. Musik

Musik adalah kategori acara yang mendominasi siaran radio dan berisi beberapa sub bagian diantaranya *Top 40*, *Album Oriented Rock (AOR)* dan *Middle of the Road (MOR)*.

2. Drama

Drama Radio merupakan kategori yang menceritakan drama yang populer pada waktu itu Drama yang paling populer pada waktu itu berjudul *The War of the Worlds* produksi Orson Welles tahun 1938 yang menceritakan tentang penyerbuan makhluk-makhluk planet Mars ke dunia. Drama radio yang mengungkapkan cerita fiktif itu telah dianggap oleh sebagian besar penduduk *New Jersey* sebagai peristiwa yang benar-benar terjadi. Mereka menyangka *New Jersey* benar-benar diserang oleh makhluk-makhluk yang menyeramkan dari planet lain.

⁵² Drs. Tommy Suprpto. *Berkarir di bidang BROADCASTING*. (Yogyakarta: Media Presindo, 2006) hal 13-15

3. News (Berita)

News (Berita) merupakan kategori yang lebih menekankan pada aspek informasi baik nasional maupun regional serta laporan-laporan peristiwa lokal secara periodik setiap harinya. Disamping informasi olahraga, cuaca, editorial, *public affairs programs* dan sekali-kali acara *feature*.

4. Black and Ethnic

Black and Ethnic merupakan acara yang khusus ditujukan untuk sasaran khalayak berdasarkan suku dan ras kebangsaan tertentu. Karena umumnya mereka memiliki hobby dan kesenangan yang sangat spesifik baik dalam pilihan jenis musik, berita dan acara hiburan lainnya.

Secara umum mata acara radio diperoleh dari 4 sumber, yaitu⁵³:

1. Jaringan antar stasiun atau lereley dari stasiun penyiaran lain
2. Rekaman atau menyewa dari rumah produksi
3. Prdouksi sendiri
4. Sindikasi pro gram atau pertukaran program dengan pihak lain yang menjadi kongsinya.

c. Karakteristik Radio⁵⁴

a. Auditori

Sifat Auditori itu sebagai konsekuensi dari radio siaran untuk didengar. Karena kemampuan mendengar manusia itu terbatas, maka pesan komunikasi melalui radio siaran diterima dengan selintas. Pendengar tidak akan dapat mendengar kembali informasi yang tidak jelas diterimanya, karena ia tidak bisa meminta kepada komunikator atau penyiar untuk mengulang informasi yang hilang tersebut, kecuali ia merekamnya.

b. Program

program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah

⁵³ *Ibid*, hal 15

⁵⁴ Drs. Elvinaro Ardianto, M.Si, dkk. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media) hal 131-133



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu radio atau televisi. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*services*) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien dan pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan secara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penonton.⁵⁵

Terdapat 10 macam strategi dalam merancang program yang digunakan oleh hampir semua stasiun penyiaran di dunia, yaitu *dayparting*, *theming*, *stripping*, *stacking*, *conterprogramming*, *bridging*, *tentpoling*, *hammocking*, *crossprogramming*, dan *hotswitching*. Masing-masing strategi ini digunakan stasiun penyiaran dalam berkompetisi dengan stasiun penyiaran yang lain dalam rangka memperebutkan audiensi. Pengertian masing-masing strategi ini sebagai berikut.⁵⁶

1. Pembagian Program Setiap Hari (*Dayparting*)

Adalah satu langkah dalam perencanaan yang membagi setiap hari adalah beberapa slot waktu yang dinilai cocok dan pas untuk diudarkan. Program ini sangat mempertimbangkan target audiensi tertentu pada slot waktu tersebut, misalnya pagi, siang, sore, atau malam hari. Misalnya, pada malam hari ketika kaum bapak telah sampai di rumah dari bekerja, pantas diudarkan.

2. Tema (*Theming*)

Adalah penentuan tema tertentu yang diudarkan pada saat khusus seperti hari liburan, atau menentukan satu minggu dengan tema tertentu.

3. Program Series (*Stripping*)

Adalah penayangan satu program sindikasi jenis series setiap hari dalam minggu-minggu pertama secara khusus.

⁵⁵ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana 2008) hal 210

⁵⁶ Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), hal. 126-129.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengelompokan Program yang Sama (*Stacking*)

Adalah satu teknik yang digunakan untuk mempengaruhi audiensi dengan cara mengelompokkan bersama beberapa program dengan tema yang mirip dalam rangka melihat (*sweep*) penonton selama penayangan satu program dengan program berikutnya.

5. Pemrograman Ulang (*Counterprogramming*)

Adalah langkah perancangan satu program tandingan terhadap satu program yang berhasil dari stasiun penyiaran lain pada satu periode tayang tertentu dengan tujuan menarik audiensi dari stasiun pesaing tersebut.

6. Menjembatani (*Bridging*)

Digunakan bila satu stasiun penyiaran mencoba mencegah audiensi untuk berpindah kanal dalam satu jeda waktu (*the main evening breaks*), di mana semua stasiun penyiaran berhenti dengan programnya. Langkah *bridging* ini efektif dengan melalui beberapa cara, yaitu:

- a. Telah siap dengan satu program yang disiarkan pada saat jeda itu.
- b. Menyiarkan satu program agak terlambat sehingga para pemirsa 'gugup' dan kehilangan permulaan dari satu program yang lain.
- c. Dengan cara pengiklanan program berikutnya (setelah waktu jeda) dalam slot waktu penyiaran program yang digemari penonton.

7. Perantara Salah Satu Program Unggulan (*Tentpoling*)

Adalah langkah perencanaan slot waktu bagi program acara yang baru, sebelum dan setelah satu program unggulan yang mempunyai audiensi cukup besar. Penempatan program baru ini akan membuat audiensi berkesempatan melihat tayangan cuplikannya, sehingga diharapkan audiensi ini tetap *tune-in* ke kanal bersangkutan.

8. Perantara Dua Program Unggulan (*Hammocking*)

Adalah langkah perencanaan slot waktu yang mirip dengan *tentpoling*, tetapi satu program baru atau show tersebut ditempatkan di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

antara dua program unggulan yang mempunyai audiensi cukup besar. Penempatan program baru ini akan membuat audiensi berkesempatan melihat tayangan cuplikannya, sehingga diharapkan audiensi tersebut tetap tune-in ke kanal bersangkutan.

9. Garis Pemograman (*Crossprogramming*)

Adalah pemilihan jenis program berikut dalam urutan jadwalnya dari penayangan satu program, yang mempunyai relevansi tema. Langkah ini dapat diperoleh dengan cara mengevaluasi jalan cerita dari dua jenis episode atau dua program yang berbeda.

10. Penentuan Jeda Program (*Hotswitching*)

Adalah penentuan jeda komersial yang tepat oleh *programmer* pada satu program sedemikian rupa, sehingga tidak menyebabkan audiensi mengubah kanal yang ditonton berpindah ke kanal televisi/ radio yang lain untuk menghindari jeda komersial tersebut.

c. *Radio is the Now*

Ditinjau dari nilai aktualitas berita, mestinya radio siaran dihadapkan dengan media massa lainnya adalah yang paling aktual. Selain hitungan waktunya dalam detik, proses pemaypaian pesannya lebih simpel. Radio siaran juga seringkali melakukan liputan langsung dari tempat kejadian. Dalam radio siaran, dikenal istilah *Rewriting to Update*.

d. *Imajinatif*

Karena hanya indera pendengarannya yang digunakan oleh khalayak, dan pesannya pun selintas, maka radio siaran dapat mengajak komunikannya untuk berimajinasi. Dengan kata lain, pendengar radio siaran bersifat imajinatif. Contoh : suara merdu seorang penyiar wanita dari sebuah stasiun radio akan memberikan imajinasi yang berbeda-beda dari masing-masing khalayak pendengarnya sesuai dengan *frame of referencenya*. Ketika didengar oleh seorang mahasiswa, pemilik suara itu bisa diimajinasikan sebagai teman kuliahnya yang berwajah manis. Ketika didengar oleh tukang becak, mungkin akan iimajinasikan sebagai mbok jamu yang tiap pagi menawarinya jamu.



- e. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Akrab

Seorang penyiar radio seolah-olah berada di kamar pendengar, menemani pendengar yang sedang belajar atau mengerjakan pekerjaan kantor, dan mengingatkan pendengar bahwa waktu sudah larut malam, jangan lupa mematikan kompor, menutup jendela dan lain-lain. Dengan akrab dan cekatan ia menghadirkan acara-acara yang bervariasi mulai dari acara yang informatif sampai acara-acara hiburan yang menggembirakan.

f. Gaya percakapan

Penyiar radio seolah-olah bertamu ke rumah atau menemui pendengarnya dimana pun mereka berada. Dalam keadaan demikian, tidak mungkin ia berbicara dengan semangat dan berteriak. Sekalipun pesannya didengar oleh ribuan orang, tapi pendengar berada di tempat yang terpisah dan bersifat pribadi. Penyampaian pesannya pun harus bergaya percakapan. (*conversational style*). Karena itu, menulis naskah radio siaran haruslah sebagaimana kite berbicara kepada khalayak sasaran.

g. Menjaga Mobilitas

Pada umumnya, kita mendengarkan radio sambil melakukan aktivitas yang lain, seperti : mengendarai mobil, menyetrika baju, menulis, makan, bahkan berbicara dengan orang lain. Mobilitas pendengar terjaga, karena pendengar tidak meninggalkan pekerjaan ketika mendengarkan radio.

h. Program

program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*services*) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien dan pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penonton yang lebih besar, sedangkan secara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penonton.⁵⁷

Terdapat 10 macam strategi dalam merancang program yang digunakan oleh hampir semua stasiun penyiaran di dunia, yaitu *dayparting*, *theming*, *stripping*, *stacking*, *conterprogramming*, *bridging*, *tentpoling*, *hammocking*, *crossprogramming*, dan *hotswitching*. Masing-masing strategi ini digunakan stasiun penyiaran dalam berkompetisi dengan stasiun penyiaran yang lain dalam rangka memperebutkan audiensi. Pengertian masing-masing strategi ini sebagai berikut.⁵⁸

1. Pembagian Program Setiap Hari (*Dayparting*)

Adalah satu langkah dalam perencanaan yang membagi setiap hari adalah beberapa slot waktu yang dinilai cocok dan pas untuk diudarkan. Program ini sangat mempertimbangkan target audiensi tertentu pada slot waktu tersebut, misalnya pagi, siang, sore, atau malam hari. Misalnya, pada malam hari ketika kaum bapak telah sampai di rumah dari bekerja, pantas diudarkan.

2. Tema (*Theming*)

Adalah penentuan tema tertentu yang diudarkan pada saat khusus seperti hari liburan, atau menentukan satu minggu dengan tema tertentu.

3. Program Series (*Stripping*)

Adalah penayangan satu program sindikasi jenis series setiap hari dalam minggu-minggu pertama secara khusus.

4. Pengelompokan Program yang Sama (*Stacking*)

Adalah satu teknik yang digunakan untuk mempengaruhi audiensi dengan cara mengelompokkan bersama beberapa program dengan tema yang mirip dalam rangka melihat (*sweep*) penonton selama penayangan satu program dengan program berikutnya.

⁵⁷ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana 2008) hal 210

⁵⁸ Hidajanto Djamil, Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), hal. 126-129.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pemrograman Ulang (*Counterprogramming*)

Adalah langkah perancangan satu program tandingan terhadap satu program yang berhasil dari stasiun penyiaran lain pada satu periode tayang tertentu dengan tujuan menarik audiensi dari stasiun pesaing tersebut.

6. Menjembatani (*Bridging*)

Digunakan bila satu stasiun penyiaran mencoba mencegah audiensi untuk berpindah kanal dalam satu jeda waktu (*the main evening breaks*), di mana semua stasiun penyiaran berhenti dengan programnya. Langkah *bridging* ini efektif dengan melalui beberapa cara, yaitu:

- d. Telah siap dengan satu program yang disiarkan pada saat jeda itu.
- e. Menyiarkan satu program agak terlambat sehingga para pemirsa ‘gugup’ dan kehilangan permulaan dari satu program yang lain.
- f. Dengan cara pengiklanan program berikutnya (setelah waktu jeda) dalam slot waktu penyiaran program yang digemari penonton.

7. Perantara Salah Satu Program Unggulan (*Tentpoling*)

Adalah langkah perencanaan slot waktu bagi program acara yang baru, sebelum dan setelah satu program unggulan yang mempunyai audiensi cukup besar. Penempatan program baru ini akan membuat audiensi berkesempatan melihat tayangan cuplikannya, sehingga diharapkan audiensi ini tetap *tune-in* ke kanal bersangkutan.

8. Perantara Dua Program Unggulan (*Hammocking*)

Adalah langkah perencanaan slot waktu yang mirip dengan *tentpoling*, tetapi satu program baru atau show tersebut ditempatkan di antara dua program unggulan yang mempunyai audiensi cukup besar. Penempatan program baru ini akan membuat audiensi berkesempatan melihat tayangan cuplikannya, sehingga diharapkan audiensi tersebut tetap *tune-in* ke kanal bersangkutan.

9. Garis Pemograman (*Crossprogramming*)

Adalah pemilihan jenis program berikut dalam urutan jadwalnya dari penayangan satu program, yang mempunyai relevansi tema. Langkah ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diperoleh dengan cara mengevaluasi jalan cerita dari dua jenis episode atau dua program yang berbeda.

10. Penentuan Jeda Program (*Hotswitching*)

Adalah penentuan jeda komersial yang tepat oleh *programmer* pada satu program sedemikian rupa, sehingga tidak menyebabkan audiensi mengubah kanal yang ditonton berpindah ke kanal televisi yang lain untuk menghindari jeda komersial tersebut.

d. Karakteristik radio sebagai media massa⁵⁹

- a. Publisitas, atinya disebarluaskan kepada publik. Siapa saja bisa mendengar radio, tidak ada.
- b. batasan tentang siapa yang boleh dan tidak boleh mendengar radio .
- c. Universalitas, pesannya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa di berbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya banyak.
- d. Periodesitas, siaran radio bersifat tetap dan berkala.
- e. Kontinuitas, siaran radio berkesinambungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara atau jadwal mengudara. Aktualitas, siaran radio berisi hal-hal yang terbaru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru.

e. Komunikasi dalam Media Radio

Pada dasarnya, radio memiliki persamaan dengan media massa yang lain yaitu media cetak dan televisi. Persamaan ini pada proses komunikasi yang terjadi yaitu bersifat satu arah. Komunikator aktif menyampaikan pesan, komunikan pun aktif dalam menerima pesan namun umpan balik tertunda atau komunikan tidak secara langsung memberikan umpan balik kepada komunikator. Berbeda dengan komunikasi interpersonal, komunikan dapat menyampaikan umpan balik secara langsung kepada komunikator (komunikasi dua arah).⁶⁰

⁵⁹ Nurhasanah Nasution, *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jurnal Interaksi, Vol 2 No 2 Juli 2018, hal 170-171

⁶⁰ Verena Grescentia Tanesib, *Manajemen Produksi Program Musik Radio Studi Kasus Produksi Program Orient Time Radio Sasando Fm*, Universitas Gadjah Mada, 2013 8-9

1. Urutur mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam teori ilmu komunikasi, radio termasuk media massa elektronik periodik yang berarti dalam operasionalisasi siarannya penyiaran radio menggunakan unsur-unsur yang mengandung mekanis elektrik dan sejumlah mata acaranya disajikan melalui siaran yang terprogram dengan waktu dan durasi yang teratur serta tetap⁸. Radio sebagai media juga mengarah kepada jawaban dari teori Lasswell (1948) yaitu *Who? Says What? In Which Channel? To Whom? With What Effect?* Radio menjalankan proses komunikasi sebagai komunikator yang menyampaikan pesan melalui media kepada komunikan dengan efek apa. Setiap komponen dapat dijelaskan dalam tabel Formula Lasswell :

Tabel 2.1
Tabel Formula Lasswell

<i>Who</i>	<i>Says What</i>	<i>In Which Channel</i>	<i>To Whom</i>	<i>With What Effect</i>
Siapa	Berkata apa	Melalui saluran apa	Kepada siapa	Dengan efek apa
Komunikator	Pesan	Media	Penerima	Efek
<i>Control studies</i>	Analisis pesan	Analisis media	Analisis khalayak	Analisis Efek

Komunikator menyampaikan pesan melalui siarannya. Dalam hal ini komunikator radio meliputi pemilik modal, marketing, penyiar, reporter, penulis naskah, produser, *program director*, *music director* serta operator.⁶¹

B. Kajian Terdahulu

Penelusuran kajian terdahulu ini didasarkan pada kemampuan penulis dalam menelusuri penelitian-penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Setelah dilakukan penelusuran, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, sejauh ini penelitian tentang manajemen produksi pada program siaran numpang numpang di Stasiun RRI

⁶¹ *Ibid*, hal 8-9



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pro 2 Pekanbaru di khususnya di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau belum pernah dilakukan. Berikut adalah beberapa hasil karya lain (jurnal) yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian ini:

1. Penelitian terdahulu tentang “Manajemen Produksi Program Siaran ‘Kampung Radio’ Radio Republik Indonesia Pro 1 Pekanbaru Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru”. Rizki Widiyawati, 2017.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi program siaran “Kampung Radio” RRI Pro 1 Pekanbaru dalam pemberdayaan masyarakat Kota Pekanbaru. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Hasil Penelitiannya yaitu Menunjukkan bahwa RRI mengimplementasikan 4 tahap dalam manajemen produksi program siaran radio. Pertama, perencanaan. Termasuk perencanaan lokasi, konten atau topic perencanaan dan perencanaan biaya. Kedua, pengorganisasian. Pengorganisasian kerabat kerja atau kru. Penempatan ini sesuai dengan keahlian dan pertimbangan pengalaman agar dapat memaksimalkan kinerja pada setiap posisi dan dapat memaksimalkan hasil yang ingin dicapai. Ketiga, penggerakan. Penggerakan ini meliputi tahapan produksi siaran yang dilakukan di luar studio yang menugaskan seluruh kerabat kerja yang bertugas di lapangan. Keempat, pengawasan. Dalam fase pengawasan ini yang bertindak bukan hanya manajer tetapi bawahan juga dapat melakukannya untuk dapat memberikan masukan bagi tindakantindakan perencanaan yang akan berulang dimasa yang akan datang.⁶²

2. Penelitian terdahulu tentang “Manajemen Produksi Program Penyiaran Sandiwara Radio Kos-Kosan Gayam’ Geronimo FM”. Yulinda Sari, Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui “Manajemen produksi program program penyiaran ‘Sandiwara Radio Kos-Kosan Gayam’ Geronimo FM”. Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Metode Kualitatif Deskriptif. Hasil Penelitiannya yaitu Menunjukkan

⁶² Rizki Widiyawati, *Manajemen Produksi Program Siaran “Kampung Radio” Radio Republik Indonesia Pro 1 Pekanbaru Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru*, JOM FISIP Universitas Riau, Vol.4. No.2. 2017



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- bahwa ada strategi kreatif dalam Kos-Kosan Gayam yang telah diterapkan dari awal acara ini berdiri yaitu dengan mengangkat fenomena yang ada disebut kos-kosan dengan keanekaragaman budaya yang ada didalamnya dan dikemas dengan komedi.⁶³
3. Penelitian terdahulu tentang “Manajemen Radio Streaming BHASA FM Situbondo Dalam Menarik Minat Pendengar”. Imam Syafi’i, 2018. Tujuan Penelitian untuk mengetahui manajemen radio streaming BHASA FM Situbondo dalam menarik minat pendengar. Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Metode Kualitatif. Hasil Penelitian yaitu Menunjukkan bahwa dengan maraknya internet sekarang ini, mencoba mengembangkan radio online melalui internet *broadcasting* atau *web casting* dengan dimensi baru *positioning* yang kuat, format dijadikan acuan, dengan konsep yang tajam membidik pendengar yang progresif dan potensial. Pengembangan teknologi selalu menjadi prioritas bagi BHASA FM. Bukan sekedar menabuh genderang gengsi tetapi sebagai wujud perjuangan untuk memuaskan pendengar dan pengiklan. Suatu hal yang tidak kalah pentingnya adalah keberanian BHASA FM Situbondo untuk maju dalam persaingan global yang sangat ketat sebagai industri penyiaran yang berorientasi ke masa depan yang semakin menantang melalui manajemen radio streaming BHASA FM Situbondo dalam menarik minat pendengar.⁶⁴
 4. Penelitian terdahulu tentang “Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital” Nurhasanah Nasution, 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. Metode penelitian ini adalah Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif untuk mengetahui gambaran tentang

⁶³ Yulinda Sari, Dyo Rizky, Puti Andam Sari, *Manajemen Produksi Penyiaran “Sandiwara Radio Kos-Kosan Gayam” Geromimo FM*, JOM Ilmu Komunkasi, Vol.2. No.1. 2017.

⁶⁴ Imam Syafi’i, *Manajemen Radio Streaming Bhasa FM Situbondo Dalam Menarik Minat Pendengar*, JOM Komunkasi dan Pemikiran Hukum Islam, Vol.IX. No.2. 2018.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana strategi manajemen penyiaran radio dalam menghadapi persaingan informasi digital. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa segmen pasar pendengar radio KISS Fm Medan adalah remaja yang berusia 15- 25 tahun. Remaja merupakan sasaran yang strategis untuk bisnis radio. Untuk mengatasi persaingan dengan radio-radio di zaman sekarang ini, radio KISS FM tetap konsisten memutar single-single lagu yang terbaru, dan bedanya kalau radio lain tetap memutar lagu-lagu yang hits secara berulang-ulang, di radio KISS FM selalu memutar lagu-lagu yang up to date. Radio KISS FM memang harus tampil beda. Radio KISS FM bukan lagi radio konvensional, yang hanya menyampaikan informasi. Tetapi sudah merambah ke media sosial, seperti youtube. Terbukti adanya acara-acara khusus di radio seperti interview bersama artis-artis dapat disaksikan di channel youtube. Manajemen radio kiss fm Medan, sudah all in one yaitu melakukan siaran melalui on air, off air dan siaran online atau live streaming.⁶⁵

5. Penelitian terdahulu tentang “Manajemen Produksi acara “Baiti Jannati” di Radio Fast FM 96,4 Magelang” Utama Oktaria 2009. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen Produksi acara “Baiti Jannati” di Radio Fast FM 96,4 Magelang. Metode penelitian ini adalah kualitatif yaitu metode dengan cara wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa radio fast FM telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen (*planning, organizing, actuating dan controlling*), dalam pembuatan suatu program acara. Dalam tahap *planning* kru menetapkan target pendengar, nama acara, topik, narasumber serta pemandu acara. Dalam tahap *organizing*, kru bekerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Namun dalam kenyataan minimnya sumber daya manusia (SDM) mengakibatkan banyak personalia yang merangkap jabatan. Dalam tahap *controlling* (evaluasi), dilakukan satu kali dalam seminggu. Dalam tahap ini membahas tentang semua

⁶⁵ Nurhasanah Nasution, *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*, Jurnal Interaksi, Vol 2 No. 2, Juli 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang terdapat dalam proses produksi. Sehingga menghasilkan solusi dari permasalahan-permasalahan yang telah dihadapi.⁶⁶

Kerangka pikir

Riset tergantung kepada pengamatan, dan pengamatan tidak dapat dibuat tanpa sebuah pernyataan atau batasan yang jelas mengenai apa yang diamati. Pernyataan atau batasan ini adalah hasil dari kegiatan mengoperasionalkan konsep, yang memungkinkan riset mengukur konsep, konstruk, variabel yang relevan, dan berlaku bagi semua jenis variabel.⁶⁷

Untuk mendapatkan program yang baik perlu manajemen produksi yang baik, RRI Pro 2 Pekanbaru memproduksi siaran program Numpang Numpang. Maka untuk mendapatkan produksi siaran program Numpang Numpang yang baik diperlukan manajemen produksi siarannya. Adapun ruang lingkup kajian berkaitan dengan manajemen produksi siaran program Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru sebagai berikut;

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Adapun ruang lingkup kajiannya meliputi;

a. Visi dan Misi

- 1) Visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan.⁶⁸

⁶⁶ Utama Oktaria “Manajemen Produksi acara “Baiti Jannati” di Radio Fast FM 96.4 Magelang” Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

⁶⁷ Rahmat Kriyatono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006) hal. 26.

⁶⁸ Nawawi, Hadari, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 2000), hal. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa.⁶⁹
 - b. Tujuan Program

Tujuan program dari sebuah stasiun penyiaran radio komersial adalah untuk menyiarkan atau mengudarakan sesuatu yang bisa menarik perhatian pendengar.
 - c. Tema Program

Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal, salah satunya dalam membuat suatu tulisan.
 - d. Waktu yang tersedia

Waktu yang di sediakan dalam suatu siaran yang.
 - e. Durasi Program

Durasi program adalah rentang waktu dalam setiap program yang sudah dijadwalkan.
 - f. Penganggaran

Penganggaran merupakan perencanaan keuangan perusahaan yang dipakai sebagai dasar pengendalian (pengawasan) keuangan perusahaan untuk periode yang akan datang.⁷⁰

Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya.

Adapun ruang lingkup kajiannya meliputi;

- a. Struktur Organisasi

⁶⁹ Nawawi, Hadari, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 2000), hal. 46-47.

⁷⁰ Supriyono, R.A, *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*, edisi ke 2, Buku 2, (Yogyakarta: BPFE 1990), hal. 15.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur organisasi bisa diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan.⁷¹

b. Susunan Penanggung Jawab Program

Susunan penanggung jawab program merupakan keharusan yang disusun untuk melakukan semua kewajiban tugas-tugas yang diberikan kepadanya sebagai akibat dari wewenang yang diterima atau dimilikinya.

4. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan (*Actuating*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.

Adapun ruang lingkup kajiannya meliputi;

a. Pengarahan Program

Pengarahan program adalah proses menuntun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para anggota organisasi yang berguna untuk meningkatkan pencapaian tujuan agar bergerak menuju arah yang tepat.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*Controlling*) adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan semula.

Adapun ruang lingkup kajiannya meliputi;

a. Pengawasan dan Pengevaluasian Penyiaran Program

Pengawasan adalah proses yang menjamin bahwa semua kegiatan yang dilakukan oleh organisasi dituntun ke arah

⁷¹ Robbins, S dan Coulter, M, *Manajemen. Edisi Kedelapan*, (Jakarta: PT Indeks, 2007), hal. 284

pencapaian sasaran atau target yang direncanakan.⁷² Pengawasan dapat berarti mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana.⁷³

Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu mengenai suatu konsep yang memberikan penjelasan terhadap teori dari program siaran yang akan dilakukan oleh pihak RRI Pro 2 Pekanbaru. Dan hal yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana RRI Pro 2 Pekanbaru mengelola manajemen produksi program siaran Numpang Numpang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁷² Iwa Sukiswa, *Dasar-Dasar Umum Manajemen Pendidikan*, (Bandung:Tarsito 1986), hlm. 53.

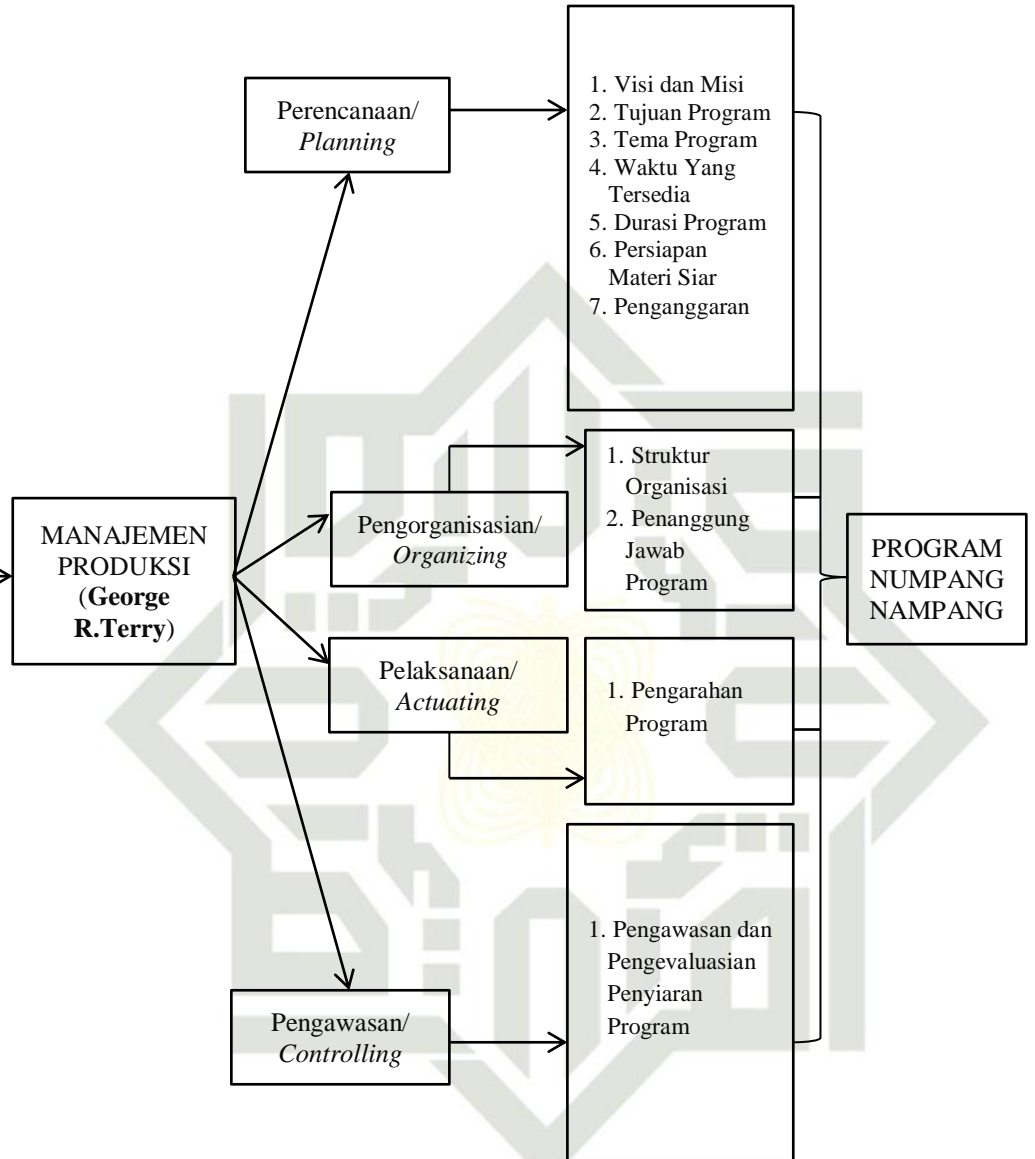
⁷³ Winardi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung:Offset Alumni 1977), hlm. 379.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(Gambar 2.1 Kerangka Pikir)⁷⁴



⁷⁴ Sumber : (Analisis Peneliti, 2019)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan Deskriptif Kualitatif. Deskriptif adalah memaparkan situasi, peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.⁷⁵ Penelitian ini ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku membuat perbandingan evaluasi. Menentukan apa saja yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.⁷⁶

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan yang dilakukan kepada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Dengan pendekatan kualitatif di harapkan dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷⁷

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RRI Pro 2 Pekanbaru dalam manajemen produksi program Numpang Numpang yang ada di RRI Pro 2 Pekanbaru sebagai bahan penelitian berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No.440, Tanah datar, Kec. Pekanbaru, Riau.

⁷⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2004), hal. 144.

⁷⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya 2000), hal. 24-25.

⁷⁷ *Ibid*, hal 25



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data dan Informan Penelitian

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sumber data sangat ditentukan oleh metodologi riset kualitatif adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data digunakan adalah:⁷⁸

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh melalui informan penelitian dari data hasil angket, wawancara peneliti dengan narasumber, maksudnya data yang dikumpulkan oleh peneliti dan ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu. Maka dalam penelitian ini hasil wawancara penulis dengan informan yang menjadi data primernya. Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian⁷⁹. Dalam penelitian ini sumber data primer penulis menggunakan observasi dan wawancara. Sumber datanya yaitu stasiun manajer, manajer program, penyiar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.⁸⁰ Data sekunder penulis berbentuk dokumentasi laporan-laporan guna untuk mengetahui secara detail atau mendalam Manajemen Program Siaran, serta dari data profil dan gambaran umum.

⁷⁸ Rahmat Kriyanto, *Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group 2006), hal. 96.

⁷⁹ Burhan, bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi , Kebijakan Publik dan ilmu sosial lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 78.

⁸⁰ Ruslan Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 138.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Informan adalah seseorang atau anggota kelompok yang diharapkan mempunyai informasi penting.⁸¹ Informan terbagi atas dua kategori yaitu:

a. *Informan Key*

Dalam penelitian ini informan utama (*key*) penulis terdiri dari Kasi RRI Pro 2 Pekanbaru, *Program Director*, dan Penyiari Program yang bertanggung jawab atas Program acara Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru.

Tabel 3.1
Nama-nama Informan

No	Nama	Jabatan
1	Mintarsih	Kasi RRI Pro 2 Pekanbaru
2	Niki Rahardianto	<i>Program Director</i>
3	Kiki Maysurya	Penyiari

D. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjeknya adalah Kasi RRI Pro 2 Pekanbaru, *Program Director*, seorang penyiari. Dan adapun objek penelitian yang dikaji peneliti adalah mengenai manajemen siaran program Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yaitu:

Observasi

Observasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung (tanpa mediator) semua objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.⁸²

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan yang bersifat observasi partisipan yaitu penulis datang langsung ke lokasi penelitian untuk melihat proses dan tahapan produksi program acara

⁸¹ Ibid, hal. 101.

⁸² Ibid, hal. 110.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Numpang Numpang di Stasiun RRI Pro 2 Pekanbaru. Penulis melakukan observasi yang hanya melihat dari luar tanpa ada keterlibatan diri dalam jalannya program acara.

Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapat informasi penting tentang suatu objek).⁸³ Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁸⁴

Untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data, penulis mengambil jenis wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depht interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁸⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.⁸⁶

Dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah memperoleh data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dari pihak RRI Pro 2 Pekanbaru serta mengambil gambar/ foto-foto yang dapat mewakili gambar kegiatan pada saat pengumpulan data dilakukan.

⁸³ Rachmat Kriyanto, *Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group 2006), hlm 100, dikutip dari berger, Arthur Asa, *Media and Communication Research Methods*, (London: Saga Publications 2000), hal. 111.

⁸⁴ Rachmat Kriyanto, *ibid*, hal. 100.

⁸⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta 2015), hal. 233.

⁸⁶ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta:Bumi Aksara 2003), hal. 143.



- F. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas Data

Untuk mengetahui data yang dihasilkan benar/valid penulis menggunakan Triangulasi data untuk menggabungkan tiga data yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam satu data utama. Validitas data adalah pengklarifikasian dengan memperhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisny dan melakukan Triangulasi berbagai sumber data.⁸⁷

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁸⁸

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi).⁸⁹

Penulis mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sitesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁹⁰

⁸⁷ Rachmat Kriyanto, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 196-197.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 268.

⁸⁹ Ibid, hal. 243.

⁹⁰ Ibid, hal. 243.

BAB IV

GAMBARAN UMUM RRI PROGRAM 2 PEKANBARU

A. Sejarah Perkembangan RRI Pekanbaru

RRI pekanbaru merupakan suatu lembaga penyiaran publik dan sarana komunikasi yang penting dari masa kemerdekaan hingga sekarang, sehingga kita perlu mengetahui sejarah berdirinya RRI itu sendiri. RRI diresmikan pemerintah pada tanggal 11 September 1945 dan merupakan alat pemerintah yang dapat menyampaikan berita kemerdekaan Indonesia. RRI pertama kali bernama "Reserve" untuk daerah bagian timur. Kemudian menjadi RRI Jawa Tengah tepatnya di Yogyakarta. Tahun 1945 sampai tahun 1966 RRI merupakan satu-satunya badan penyelenggara yang ada di Indonesia yang ditujukan untuk khalayak ramai.

Pada masa orde baru, radio swasta diterima oleh RRI untuk dapat menerima programnya sendiri, tetapi harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Pada tahun 1957 dan akhir tahun 1958 pemerintah RI terlibat kekacauan peristiwa yang menamakan dirinya Pemerintah Republik Revolusioner (PPRI). Suasana pemberontakan PPRI ini mengguncang kehidupan Bangsa Indonesia. Di beberapa wilayah terjadi pemberontakan PPRI, untuk menanggulangi keributan rakyat Indonesia Pemerintah RI mengambil langkah untuk menghindari pertumpahan darah, maka dilakukan pengamanan terhadap daerah yang dikuasai oleh PPRI.

Pada tanggal 1 Maret 1957 pemerintah pusat mengirimkan beberapa pasukan pengamanan dari kesatuan angkatan darat dan disertakan penerangan angkatan darat yang disingkat dengan nama PENAD ke Provinsi Riau dengan sebutan istilah Team Penerangan Angkatan Darat yang dipimpin oleh kapten Samsuri dari RTPI Jakarta sebagai salah satu upaya untuk membebaskan rakyat yang ketika itu di wilayah Riau daratan dan Riau lautan dikuasai oleh PPRI, tetapi dapat direbut kembali. Team mulai melaksanakan usaha-usaha memberikan penerangan tentang kebijaksanaan pemerintah RI. Dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rombongan yang dipimpin oleh kapten Syamsuri ditambah tenaga dari RRI Pusat.

Dari team yang bertugas (team RRI ke Provinsi Riau) merupakan langkah awal ekstensi RRI stasiun Pekanbaru yang turut memberikan andil perjuangan khususnya membantu program pemerintah RI. Pemancar yang dimiliki ketika itu berkekuatan 300 watt merek standart yang dibawa oleh rombongan team pertama ke provinsi riau pada tahun 1958, gedung yang dipakai pada masa itu adalah rumah peninggalan Belanda dengan istilah

Kontelir, erletak di jalan Ir.H.Juanda Pekanbaru dengan status tanah milik pemerintah daerah. Secara berangsur-angsur RRI Pekanbaru dibenahi dan ditata sedemikian rupa oleh rombongan team keempat, dan sebagai kepala Robinson Hutapea (1961-1962) yang mendatangkan dari pusat sebuah pemancar dengan kekuatan 5 Kwh dan 1 kw serta 1 buah jenis mobil Chevrolet sebagai sarana operasional siaran. RRI Pekanbaru secara berangsur-angsur meningkatkan operasi siarannya dengan perangkat peralatan yang cukup sederhana. RRI Pekanbaru masih mampu menyampaikan informasi menembus hutan rimba, gunung, laut, udara, dan desa-desa terpencil di Riau, bahkan diluar provinsi Riau masih menjadi perhatian masyarakat pendengar.

Dalam perjuangan Dwikora menumpas G30 SPKI tahun 1965, pemilu tahun 1971, 1977, 1982 dan 1987 RRI Pekanbaru tetap tampil melksanakan tugas pemerintah menurut kemampuan yang ada. Dari tahun 1957 penambahan bangunan gedung pemancar, gedung mesin diesel kekuatan 350 kva. Tahun 1980 tambahan bangunan kantor 700 meter lantai 2 di jalan Sudirman Pekanbaru. RRI Pekanbaru mempunyai 4 programa yaitu: Programa 1 mengudara pada frekwensi 99,1 Mhz, Programa 2 untuk segmen remaja, sasaran khalayak usia 20-39 tahun, sasaran wilayah dan kota sekitarnya, untuk status sosial menengah keatas yang mengudara pada frekuesi 88,4 Mhz. Sedangkan programa 3 yang mengudara pada frekuensi 91,2 Mhz khusus berita, informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan. Sasaran khalayaknya Usia 30-45 tahun dan pendidikan SLTA ke atas, sasaran wilayah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu kota dan pedesaan dan status sosial semua merata. Siaran pro 3 di khususkan langsung dari Jakarta dan program 4 yang mengudara di 93,3 Mhz.⁹¹

Visi dan Misi RRI Pekanbaru

1. Visi RRI Pekanbaru yaitu:
 - a. Menjadikan LPP RRI radio berjaringan teluas, pembangun karakter bangsa berkelas dunia.
2. Misi RRI Pekanbaru yaitu:
 - a. Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana control social masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalis/kode etik penyiaran.
 - b. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka bangunan karakter bangsa.
 - c. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya-budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah globalisasi.
 - d. Menyelenggarakan program siaran berspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
 - e. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI.
 - f. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
 - g. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program siaran.
 - h. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran

⁹¹ Dokumen LPP RRI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.

- i. Membangun organisasi yang dinamis efektif dan efisien dengan system manajemen sumberdaya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (good corporate governance).
- j. Memperluas jejaring dan kerjasama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri yang saling memperkuat dan menguntungkan.
- k. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset Negara secara professional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung
 - l. operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.⁹²

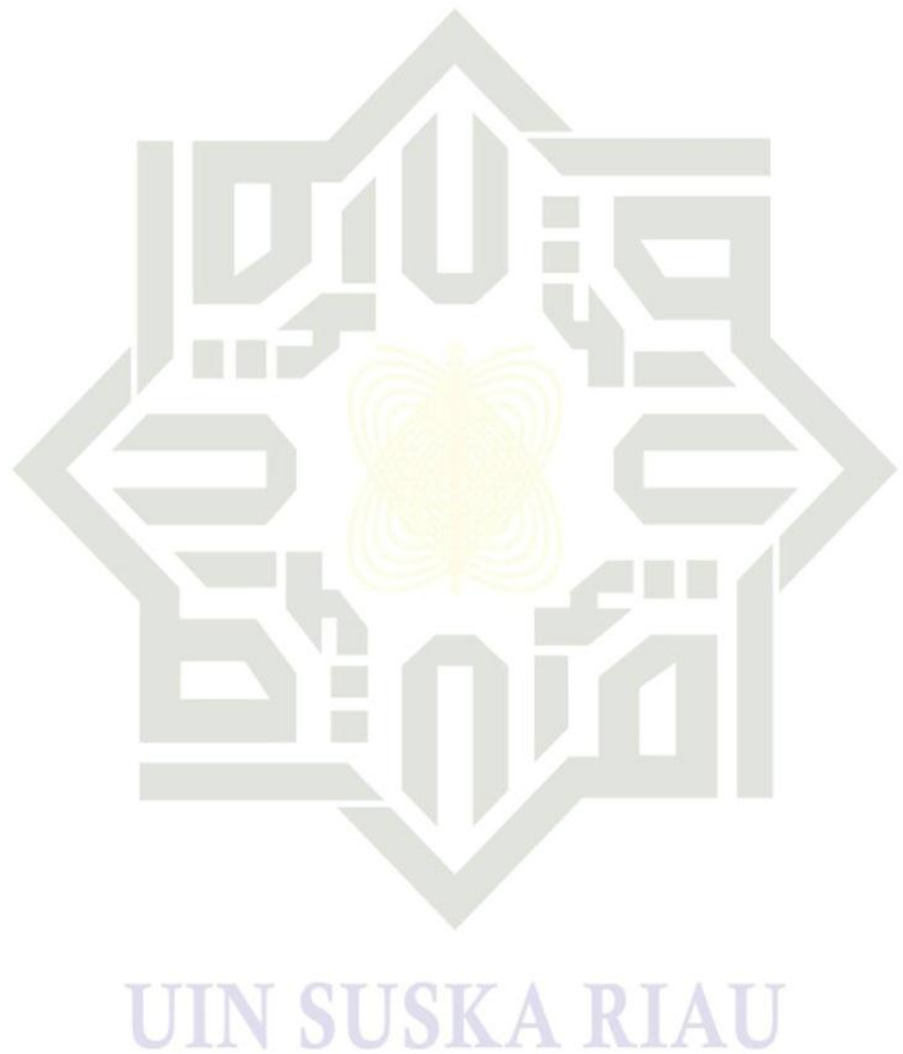
C. Jumlah pegawai struktural RRI Pekanbaru

Berdasarkan arsip (RRI 2013 sampai sekarang) adapun jumlah pegawai RRI Pekanbaru dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.1.
Jumlah Pegawai Radio Republik Indonesia Pekanbaru

Jabatan	Jumlah
Bagian Tata Usaha	18
Bagian Siaran	18
Bidang Layanan dan Pengembangan Usaha	6
Bidang Pemberitaan	11
Bidang sumber daya Teknologi	21
Pegawai PBPNS	27
Pegawai Kontrak	10
Total	111

Dari table di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai RRI Pekanbaru 11 orang yang terdiri dari bagian tata usaha yang berjumlah 18 orang, bagian siaran 18 orang, bidang layanan dan pengembangan usaha berjumlah 6 orang, bidang pemberitaan 11 orang, bidang sumber daya teknologi 21 orang, Pegawai Bukan Pegawai negeri Sipil sebanyak 27 orang, pegawai kontrak sebanyak 10 orang.⁹³



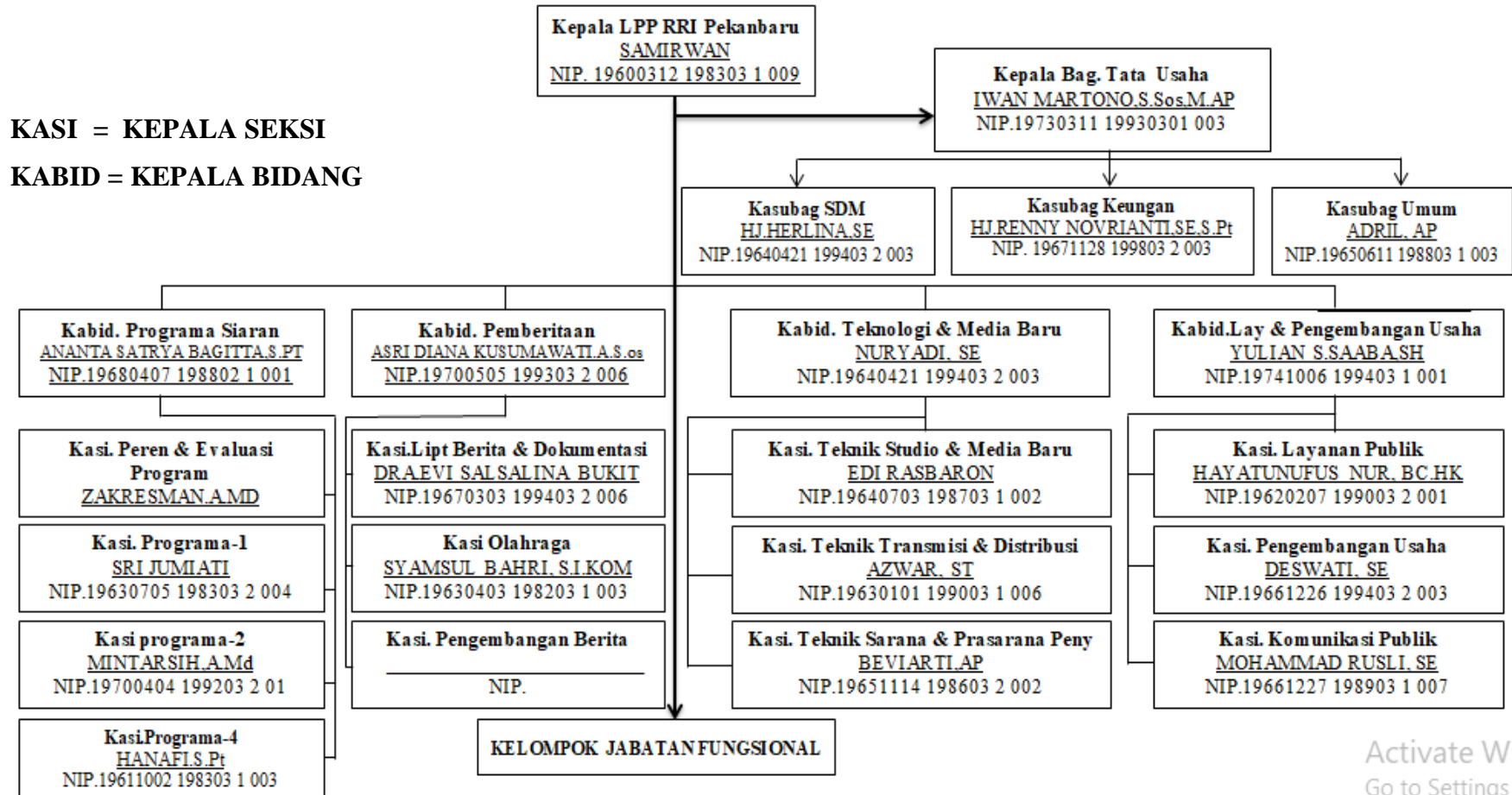
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹³ Ibid

D. Struktur Organisasi LPP RRI Pekanbaru

Gambar 4.1 Struktur Organisasi RRI Pekanbaru Tahun 2019



Activate Win
Go to Settings to

E. Struktur Organisasi RRI Pro 2 Pekanbaru

1. Kasi RRI Pro 2 Pekanbaru : Mintarsih
2. *Program Director* : Niky Rahardianto
3. *Music Director* : Nadya Melisa
4. *Script Writer* : Khairani Januari
5. Penyiar : - Kiki Masyurya
- Cristina Sritinjak
- Dini Oktariaini
- Mustika Wulandari

F. Data RRI Programa 2 Pekanbaru

- Nama Perusahaan : LPP RRI PEKANBARU
- Nama Stasiun : RRI Programa 2 Pekanbaru
- Sasaran khalayak : 20 – 39 tahun
- Pendidikan : SLTP ke atas
- Status sosial : Menengah ke atas
- Sasaran wilayah : Kota dan sekitarnya
- Format stasiun : Musik dan Informasi
- Waktu siaran : 04.50 sampai dengan 24:00 WIB

Acara siaran unggulan meliputi:

a) Pro 2 Aksi

Program Pro 2 Aksi mengudara pada pukul 06.00 - 09.00 WIB setiap harinya. Program ini membahas tentang topik-topik yang up-date dalam kehidupan anak muda (Phone in Program)

b) Pro 2 *Creatif – tren – up – date*

Program ini mengudara pada pukul 10.00 - 12.00 WIB setiap hari. Program ini mengangkat tema tentang trend, up date, style dan hoby anak muda.

c) Pro 2 TOP 20

Program Pro 2 TOP 20 mengudara pada hari Sabtu dan Minggu setiap jam 14.00 - 16.00 WIB. Program ini berisikan lagu TOP sepekan (phone in program)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d) Numpang Numpang

Numpang Numpang ini merupakan program baru yang dicetuskan pada tahun 2019, dan sudah menjadi program unggulan di RRI Pro 2, yang disiarkan pada setiap hari senin sampai jum'at pada pukul 16:00 - 17:00 WIB. Program ini berisikan tentang *talkshow*, yang sekaligus menjadi wadah promosi untuk komunitas-komunitas yang ada di Pekanbaru khususnya yang ingin numpang eksis, yang ingin mempromosikan kegiatan komunitasnya.⁹⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Pola Acara RRI Pro 2 Pekanbaru

Tabel 4.2. Pola Acara RRI Pro 2 Pekanbaru Tahun 2019

POLA ACARA SIARAN PRO 2 TAHUN 2019 RRI PEKANBARU FREKWENSI FM 88,4 MHZ													
WAKTU	DURASI	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	Klasifikasi & Durasi Sepekan				
									Bra	Pen	Bud	Hib	Pnj
DAY PART I (PRO 2 ACTIVITY)													
04.50-05.00	5	tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: kan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sus pun tanpa izin UIN Suska Riau.	Tune Signal (Kicauan burung)							385	35		
	2		Mars Jakarta / Buka Siaran										
	3		Lagu Indonesia Raya										
05.00-06.00	5		ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER										
	55		JUST MUSIC										
06.00-07.00	30		Morning Show									210	35
	5		ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER										
	25		Morning Show									175	
07.00-08.00	5		ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER									336	35
	7		Traffic Info										
	48	Morning Show											
08.00-09.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER							385	35			
	55	Moring Show	Morning show Goes To School M. Ke 3			Moring Show							
09.00-10.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER							385	35			
	55	MORNING LIVE CHAT (RELAY PRO 2 JKT)											

WAKTU	DURASI	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	Klasifikasi & Durasi Sepekan				
									Bra	Pen	Bud	Hib	Pnj
10.00-11.00		DAY PART II (PRO 2 KREATIF)											
	4	INFO PRO 2							28				
	51	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											35
	51	FASHION UPDATE	PROTEX (Program Teknologi)	TISU (Tips Sehat Untuk Kamu)	POLICE UPDATE	SMART BEAUTY (BEAUTY INFO)	INSPIRASI KULINER	JEDSEB (Jendela Selebrity)	255			102	
11.00-12.00	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											35
	55	PRO 2 LIFESTYLE						GO GREEN			330	55	
	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											35
12.00-13.00	4	Seruan Adzan Zuhur + Do'a Setelah Adzan					Silang sholat	Seruan Adzan Zuhur	55	24			
	51	KLINIK PROMOTIF	PRO 2 KREATIF				JUM'AT	BLINK PRO (Beragam Informasi Unik Pro 2)	255			51	
13.00-14.00	2	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											14
	58	UPDATE INFO							406				
14.00-15.00	5	ID /SPOT/PROMO/IKLAN/FILLER										330	30
	55	PRO 2 REQUEST (INDONESIA)						TOP 20 INDO LOKAL				60	

WAKTU	DURASI	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	Klasifikasi & Durasi Sepekan				
									Bra	Pen	Bud	Hib	Pnj
15.00-16.00		DAY PART III (PRO 2 ISSUE)											
	3								21				
	5												35
	4									28			
16.00-17.00	48	TOP 20 BARAT	Riau					TOP 20 BARAT LOKAL				336	
	5								35				
	5												35
17.00-18.00	50										350		
	5												35
	55	JADWAL IKLAN PRO 2	HOT HITZ	THE HITS SONG	POKER (Potret Kreatif)	INDONESIA PUNYA CERITA	I STORY (Inspirasi Story)	MOVIE RIVIEW	165		110	110	
18.00-19.00	5												35
	4									28			
	51											357	
19.00-20.00		DAY PART IV (PRO 2 POPULER)											
	3	Siaran	ite Islamic						18				
	5	Berjaringan											30
	4	Indonesia								24		288	
20.00-21.00	48	PRO INDIE										60	
	10												70
21.00-22.00	50									350			
	5												35

WAKTU	DURASI	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	Klasifikasi & Durasi Sepekan					
									Bra	Pen	Bud	Hib	Pnj	
	55	MUSIK & INFORMASI										385		
22.00-23.00	10	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											70	
	50	RUANG KREATIF KARYA TULIS								350				
	5	ID STATION/SPOT/PROMO ACARA/IKLAN/FILLER											35	
	43	JUST MUSIC										301		
23.00-24.00	3	RENUNGAN MALAM										21		
	3	Lagu Indonesia Pusaka											21	
	6	Penutup Siaran/ID station/Love Ambon											42	
Durasi 1 Hari	1150													
Sepekan	8050								8050	2393	804	790	3226	837
Persentase	100								Rencana	30	10	10	40	10
pedoman									Pedoman	30	10	10	40	10



BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwasannya manajemen program siaran di RRI Pro 2 Pekanbaru telah menggunakan fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan dalam program siaran mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan tahap akhir yaitu pengawasan semuanya telah berjalan dengan baik.

1. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan data yang telah disajikan pada hasil penelitian, RRI Pro 2 telah memiliki tahap perencanaan yang telah di atur berdasarkan ketentuan yang telah diterapkan dan menentukan tujuan program siaran Numpang Numpang RRI Pro 2 Pekanbaru adalah untuk memberikan informasi berupa edukasi serta hiburan kepada masyarakat khususnya anak muda yang mendengar siaran program ini. Agar anak-anak muda dapat mengikuti kegiatan komunitas yang mungkin sesuai dengan hobinya serta mereka bisa mengembangkan bakat yang dimilikinya. Pada tema dalam perencanaan program Numpang Numpang ditentukan sesuai momen yang ada. Waktu yang tersedia yaitu pada jam 16:00 sampai 17:00 WIB, dengan durasi program Numpang Numpang ini kurang lebih 1 jam yang berisikan dengan obrolan, hiburan dan juga ada 3 sesi yaitu pengenalan, pedalaman dan sesi terakhir adalah tips atau informasi untuk anak muda yang ingin bergabung dalam komunitas tersebut. Dalam perencanaan perlu adanya persiapan materi siaran sehingga hal ini dapat menunjang kelancaran nya suatu program siaran.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam penelitian ini hanya fokus pada yang berwenang dalam RRI Pro 2, dan untuk program siaran Numpang Numpang, pemberian wewenang dan tanggung jawab diserahkan kepada kasi RRI Pro 2 Pekanbaru sebagai produsernya. Produser bertanggung jawab terhadap



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan program RRI Pro 2. Hubungan yang telah terjalin antara pemimpin dengan para staf dan karyawan program siaran di RRI Pro 2 Pekanbaru dibangun berdasarkan kekeluargaan, tidak semua ide harus berasal dari pimpinan, tetapi setiap kru dan karyawan dibebaskan mengeksplorasi dan mendiskusikan ide-ide yang mereka punya untuk pengembangan program siaran yang lebih baik. Dalam hal ini RRI Pro 2 Pekanbaru telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan yang seharusnya diperlukan dalam sebuah media penyiaran radio.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pada tahap pelaksanaan atau *actuating* ini adalah saat *on air* program yang akan disiarkan, pengecekan *pra on air* yang RRI Pro 2 Pekanbaru lakukan dimulai dari pengecekan naskah materi, memastikan narasumber hadir hingga mempersiapkan alat-alat siaran yang akan dibutuhkan.

Pihak radio sudah memikirkan kapan dan bagaimana pembagian dalam program numpang numpang ini dimana pembagian durasi waktu itu dibagi menjadi 3 segmen yaitu segmen 1 merupakan perkenalan oleh narasumber, segmen 2 pendalaman dialog dengan narasumber, dan segmen 3 penutup dimana penyiar akan memberikan kesimpulan dari pertanyaan serta tips yang akan diberikan oleh narasumber.

4. Pengawasan (*Controlling*)

RRI Pro 2 Pekanbaru setiap harinya akan melakukan pengecekan terhadap siaran tersebut, apakah siaran tersebut sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dan telah ditetapkan sebelumnya. Jika telah sesuai maka akan berjalan terus, namun jika belum sesuai atau ada hal yang janggal dari ketentuan maka akan dievaluasi untuk dimana kesalahannya.

B. Saran

Sebagai langkah terakhir dari proses penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran atau masukan yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat, hal ini tentunya sesuai dengan kemampuan penulis. Maka ada beberapa hal yang penulis sarankan diantaranya:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pada radio perlu mengadakan riset khusus pendengar program numpang numpang agar mampu memahami dan menyajikan tayangan yang sesuai dengan kebutuhan pendengar
2. Mengingat tujuan utama program ini untuk menarik minat anak-anak muda sebaiknya tema yang diangkat harus *up to date* dan sesuai dengan selera anak-anak muda.
3. Dalam menanggulangi masalah di awal persetujuan dengan narasumber, bahwa jika 30 menit narasumber tidak datang maka di anggap gagal menyiarkan narasumber tersebut. Menurut peneliti, sebaiknya pihak radio memberikan sanksi yang lebih tegas dengan cara memblacklist narasumber tersebut agar tidak dapat tayang pada program itu kembali, hal ini dilakukan agar dapat menjaga nama baik perusahaan.
4. Perlu diadakan nya monitorng atau pengecekan apakah berjalan dengan baik atau tidak program siaran ini, di evaluasi agar program yang akan disiarkan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.
5. Dapat mempromosikan program melalui beberapa media penting untuk dilaksanakan setiap seri, agar mampu menarik minat pendengar baru.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

1. Ariefudin, M.M. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta 2014.
2. Adianto, Elvinaro dkk. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
3. Assauri. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2004.
4. Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2004.
5. Fachrudin, Andi dan Hidajanto Djamal. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta: Prenamedia Group, 2011.
6. Handoko, Hani T. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 1987.
7. Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta Bumi Aksara, 2014.
8. Hidajayanto, Djamal dan Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana, 2011.
9. Iwa Sukiswa. *Dasar-Dasar Umum Manajemen Pendidikan*. Bandung:Tarsito, 1989
10. Kriyantono, Rahmat. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
11. Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana, 2008.
12. Nawawi, Hadari. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000.
13. Nasution. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta:Bumi Aksara, 2003.
14. Ogawa. Elji. Prof. *Manajemen Produksi Modern*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI dengan Lembaga SIUP Jakarta, 1986.
15. Rachman, Abdul. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Unri Press, 2010.
16. -----, *Dasar-Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: CV.Witra Irzani, 2008.
17. Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Robbins, S dan Coulter, M. *Manajemen*. Edisi Kedelapan, Jakarta: PT Indeks, 2007.

Romli, M dan Asep Syamsul. *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter Dan Script Writer*. Bandung: Nuansa, 2009.

Rusnandi, Dodoy dan Indah Rahmawati. *Berkarier di Dunia Broadcast*.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Suprpto, Tommy, Drs. *Berkarir di bidang BROADCASTING*. Yogyakarta: Media Presindo, 2006.

Supriyono, R.A. *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*. edisi ke 2, Buku 2, Yogyakarta: BPFE, 1990.

Sartono. *Sri Teknik Penyiaran dan Produksi Program Radio, Televisi, dan Film Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008

Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1990.

----- dkk. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.

Tanesib, Verena Grescentia. *Manajemen Produksi Program Musik Radio Studi Kasus Produksi Program Orient Time Radio Sasando Fm*, Universitas Gadjah Mada, 2013

Turner, Lynn H dan Richard West. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2008.

Wahyudi. J.B. *Dasar-dasar Penyiaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1994.

Winardi. *Asas-asas Manajemen*, Bandung: Offset Alumni. 1977.

Sumber Lain:

Jurnal

Nurhasanah Nasution, *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jurnal Interaksi, Vol 2 No 2 Juli 2018

Rizki Widiyawati, *Manajemen Produksi Program Siaran "Kampung Radio" Radio Republik Indonesia Pro 1 Pekanbaru Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru*", JOM FISIP Universitas Riau, Vol.4. No.2. 2017

Yulinda Sari, Dyo Rizky, Puti Andam Sari, *Manajemen Produksi Penyiaran Sandiwara Radio Kos-Kosan Gayam” Geromimo FM”*, JOM Ilmu Komunikasi, Vol.2. No.1. 2017.

Inham Syafi’i, *Manajemen Radio Streaming Bhasa FM Situbondo Dalam Menarik Minat Pendengar”*, JOM Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, Vol.IX. No.2. 2018.

Skripsi:

Zaenal Abidin. Analisis Deskriptif Produksi program Siaran Hikmah Fajar Pada Radio republik Indonesia 105,2 FM Jakarta, Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi 2010

Utama Oktaria “Manajemen Produksi acara “Baiti Jannati” di Radio Fast FM 96,4 Magelang” Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

Dokumen :

Dokumen LPP RRI

LAMPIRAN

FOTO LAMPIRAN WAWANCARA DENGAN MINTARSIH SELAKU KASI RRI PRO 2 PEKANBARU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**FOTO LAMPIRAN WAWANCARA DENGAN NIKY RAHARDIANTO
SELAKU PROGRAM DIRECTOR RRI PRO 2 PEKANBARU**



**FOTO LAMPIRAN WAWANCARA DENGAN KIKI MAYSURYA
SELAKU PENYIAR RRI PRO 2 PEKANBARU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN PROGRAM NUMPANG NAMPANG DI RRI PRO 2 PEKANBARU

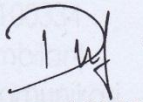
Disusun oleh:

Nama : Imron Ariadi

NIM : 11543100334

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal: 18 Desember 2019

Pembimbing


Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8377/2019 Pekanbaru, 14 Rabiul Awal 1441 H
Sifat : Biasa 11 November 2019 M
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Imron Ariadi
N I M : 11543100334
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Manajemen Produksi Siaran Program Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah :

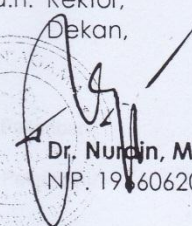
"RRI Pro 2 Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,


Dr. Nurdin, MA

N.P. 1960620 200604 1 015

embusan :

Rektor UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/27756
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Permohonan Penelitian dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 4/F.IV/PP.00.9/8377/2019 Tanggal 11 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | IMRON ARIADI |
| 2. NIM / KTP | : | 11543100334 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | Manajemen Produksi Siaran Program Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru |
| 7. Lokasi Penelitian | : | RRI PRO 2 PEKANBARU |

dengan ketentuan sebagai berikut:

tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 November 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Disahkan :

Ditandatangani Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Ketua Pimpinan RRI Pro 2 Pekanbaru
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sekali Di Udara Tetap Di Udara

KETERANGAN IZIN RISET

Nomor : 2295/RRI-PBR/11/2019

Kepala LPP RRI Pekanbaru, setelah mempelajari dan memahami Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : **Un.04/F.IV/PP.00.9/8377/2019 Tanggal 11 November 2019**, tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/PRA Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi,

Yakni :

Nama : **IMRON ARIADI**
NIM : 11543100334
Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
Jenjang : **S1**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul Penelitian : **"MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN PROGRAM NUMPANG-NAMPANGDI RRI PRO 2 PEKANBARU"**

Menindak lanjuti surat tersebut dalam hal ini disampaikan bahwa kami memberi izin pelaksanaan Riset/PRA Riset tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran umum perihal maksud dan tujuan kegiatan Riset dimaksud dalam bentuk tertulis (Proposal Penelitian);
2. Melampirkan Biodata (Nama, Tempat dan Tanggal lahir, Jurusan, Alamat dan Nomor HP) dan Foto Copy KTP Mahasiswa yang akan melakukan Observasi;
3. Melampirkan Daftar Questioner/ Data yang di butuhkan;
4. Selama melakukan Riset/PRA Riset diminta untuk tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/PRA Riset ini dan bersedia mengikuti aturan – aturan yang telah di tetapkan oleh lembaga.
5. Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai dari tanggal surat ini di buat.
6. Melapor Kembali kepada Kepala Sub Bagian SDM Ibu *Hj. Herlina, SE* setelah Masa Riset/Pra Riset selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Pekanbaru, 19 November 2019
Kepala LPP RRI Pekanbaru,

Mirwan, SH
NIP. 19600312 198303 1 009

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Imron Ariadi, Dilahirkan di Bangkinang, 01 Januari 1996. Ayahanda bernama Syamsuddin dan Ibunda bernama Tini Kurnia. Penulis anak ketiga dari empat bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SD Negeri 051 Teratak. Tamat pada Tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan SMP di PKBM Tunas Harapan. Tamat pada Tahun 2011. Dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Siak. Tamat pada Tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN PROGRAM NUMPANG NAMPANG DI RRI PRO 2 PEKANBARU”** dibawah bimbingan Ibu Darmawati, M.I.Kom dan pada tanggal 31 Desember 2019 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.